

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report



DAFTAR ISI

Contents

Visi dan Misi / Vision and Mission	01
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	02
Informasi Saham / Share Information	04
Sambutan Komisaris / Board of Commissioner's Message	08
Laporan Direksi / Board of Director's Message	10
Struktur Kepemilikan / Ownership's Structure	12
Struktur Organisasi / Organization's Structure	13
Sejarah singkat / Brief History	14
Lokasi Pembangkit Listrik / Power Plant Location	15
Profil Komisaris dan Direksi / Commissioner's and Director's Profile	16
Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resources Development	18
Infomasi Perseroan / Corporate Information	19
Analisa dan Tinjauan Umum Manajemen / Management Analysis and General Review	20
Kinerja Keuangan / Financial Performance	20
Pemasaran dan Kegiatan Operasional / Marketing and Operational Activities	20
Prospek Usaha / Business Prospect	21
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	22
Komisaris / Commissioners	22
Direksi / Directors	22
Komite Audit / Audit Committee	23
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	25
Faktor-faktor Risiko / Risk Factors	25
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	26
Pernyataan Pertanggungjawaban / Statement of Responsibility	27
Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Statements	29



VISI & MISI

Vision & Mission

Our Vision

- To become market leader in the industry we serve
- To maintain our competence as the valued power generation company in the provinces we serve
- To maintain our partnership with the Government owned Electricity Company (PT. PLN) in efforts to alleviate the power shortages.
- To keep our operation efficient and profitable for shareholders and beneficial to employees and communities. We will provide a save, reliable and reasonably priced products and electric power while working to protect people and the environment.

Our Mission

PT. Leyand International Tbk is dedicated to providing reliable products and services and to contribute to the communities we serve

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI (Rp Milyar kecuali jumlah saham beredar)	2012	2011	2010	2009	2008	STATEMENTS OF INCOME (Rp Billion except share volume issued)
Penjualan Bersih	336.92	359.12	307.58	271.58	183,45	Net Sales
Laba Kotor	81.98	116.68	105.03	68.57	65,74	Gross Income
Laba (Rugi) Usaha	69.42	104.87	91.36	48.68	44,82	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Bersih	10,06	2,946	0,173	(11.87)	0,62	Net (Loss) Income
Laba (Rugi) Bersih per saham (Rp)	2,54	0,74	0,04	(2.99)	0,16	Net (Loss) Income per share (Rp)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3.966,35	3.966,35	3.965,99	3.965,99	254.39	Total Share Issued (In million volume)

NERACA (Rp Milyar)						BALANCE SHEETS (Rp Billion)
Jumlah Aset	1.155,89	1.184,68	1.258,51	1.325,78	1331,62	Total Assets
Jumlah Liabilitas	443,78	488,87	567,72	649,16	645,31	Total Liabilities
Modal Ekuitas	424,45	414,40	411,44	407,51	420,34	Equity

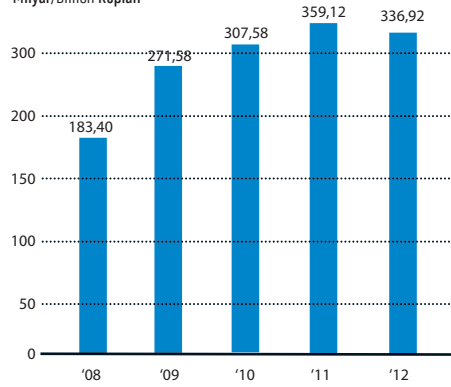
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Rasio Lancar	36,07	15,28	21,60	56,70	295,85	Current Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0,87	0,25	0,01	(0,90)	0,05	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	2,37	0,71	0,04	(0,03)	0,15	Return on Equity
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	104,55	117,97	137,98	159,30	153,52	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	38,39	41,27	45,11	48,96	48,46	Debt to Total Assets Ratio

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

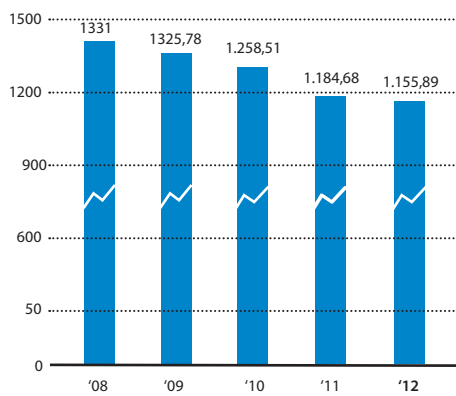
Penjualan/Sales

Milyar/Billion Rupiah



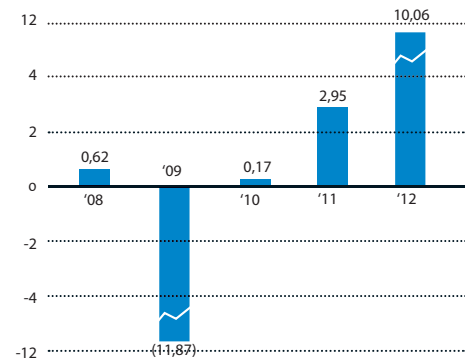
Jumlah Aktiva / Total Assets

Milyar/Billion Rupiah



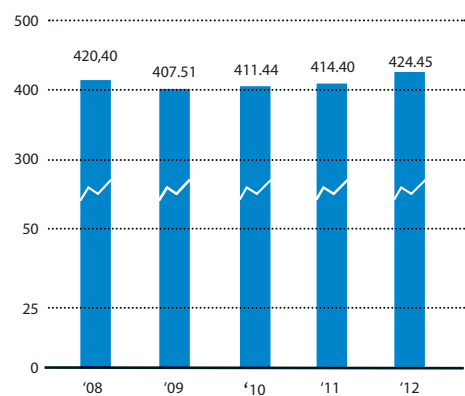
Laba Bersih/Net Income

Milyar/Billion Rupiah



Modal Sendiri / Equity

Milyar/Billion Rupiah



INFORMASI SAHAM

Share Information

Bursa Efek Indonesia (BEI), menutup transaksi perdagangan tahun 2012 dengan indeks harga saham gabungan tercatat sebesar 4.316,687, meningkat signifikan sebesar 12,9% dibandingkan dengan penutupan pada tahun 2011. Jumlah kapitalisasi pasar pun meningkat sebesar 16,65% menjadi Rp 4,126 triliun.

Selama Tahun 2012, harga saham Perseroan berfluktuasi antara Rp 114 sampai Rp 195 per saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 694 milyar pada akhir tahun 2012.

Tabel berikut ini memperlihatkan harga saham kuartalan, tertinggi, terendah, dan penutupan di BEI serta saham Perseroan di BEI dengan Kode Saham "LAPD" selama 2012 dan 2011.

(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham)

(in Rupiah, except Volume)

2012	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan (akhir Kuartal) Closing (end of Quarter)	Jumlah Saham Beredar (akhir Tahun) Total Shares Issued (end of Year)	Nilai Kapitalisasi Pasar (akhir Tahun) Capitalization Value (end of Year)	2012
Kuartal 1	195	180	190	-	-	1st Quarter
Kuartal 2	195	180	180	-	-	2nd Quarter
Kuartal 3	171	114	133	-	-	3rd Quarter
Kuartal 4	175	115	175	3.966.350.139	694.111.274.325	4th Quarter

2011	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan (akhir Kuartal) Closing (end of Quarter)	Jumlah Saham Beredar (akhir Tahun) Total Shares Issued (end of Year)	Nilai Kapitalisasi Pasar (akhir Tahun) Capitalization Value (end of Year)	2011
Kuartal 1	240	162	190	-	-	1st Quarter
Kuartal 2	194	170	178	-	-	2nd Quarter
Kuartal 3	183	176	182	-	-	3rd Quarter
Kuartal 4	182	182	182	3.966.350.139	721.875.725.298	4th Quarter

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Share	Shares Listing's Chronology
Penawaran Umum Perdana	17 Juli 2001	60,000,000	Initial Public Offering
Pencatatan Penuh	17 Juli 2001	215,000,000	Company Listing
Pencatatan Saham Bonus	13 Nov. 2001	43,000,000	Bonus Share Listing
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri I	2002 - 2005	1.386.200	Share from Warrant I Conversion
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Karyawan	2002 - 2005	5.012.000	Share from Warrant Employee's Conversion
Penawaran Umum Terbatas I	11 April 2008	3.701.574.800	Share from 1st Company Right's Issue
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri II	2009 - 2011	377.139	Share from Warrant II Conversion
Jumlah	-	3.966.350.139	Total

Masa berlaku Waran Seri II PT. Leyand International Tbk telah berakhir pada tanggal 8 April 2011

The validity of Warrant II PT. Leyand International Tbk has ended on 8 April 2011

Komposisi

Pemegang Saham Perseroan

Per 31 December 2012

Composition of

Company's Shareholders as

of December 31, 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan/Disetor Paid in Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Layman Holdings Pte. Ltd.	1.200.000.000	120.000.000.000	30,25	Layman Holdings Pte. Ltd.
PT. Intiputera Bumitirta	749.616.045	74.961.604.500	18,90	PT. Intiputera Bumitirta
Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.	550.000.000	55.000.000.000	13,87	Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.
Catur Yuli Lailil	200.000.000	20.000.000.000	5,04	Catur Yuli Lailil
Masyarakat	1.266.734.094	126.673.409.400	31,94	Public
Jumlah	3.966.350.139	396.635.013.900	100,00	Total

Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai

Dividend Policy

The Company is planning to disburse cash dividend at least once annually of which the amount will be related to the Company's profit In the book year concerned, keeping in mind the soundness of the Company and upholding the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise according to the Articles of Assosiation.



INFORMASI SAHAM

Share Information

Direksi Perseroan bermaksud mempertahankan kebijakan dividen seperti yang diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors will maintain on the policy of dividend in the company's prospectus of the Initial Public Offering with details as follows:

Lab a Bersih setelah Pajak • Net Income After Tax	Persentase Dividen Tunai Terhadap Lab a Bersih Setelah Pajak • Dividend Ratio to Net Income After Tax
< Rp. 5.000.000.000	25% - 30%
Rp. 5.000.000.000 - Rp. 10.000.000.000	31% - 35%
> Rp. 10.000.000.000	6% - 45%

Pada tahun buku 2001, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 3 (Tiga Rupiah) setiap saham, namun sejak Tahun Buku 2002 hingga 2008 (terkecuali 2005) walaupun Perseroan membukukan laba bersih, tetapi Perseroan tidak membagikan dividen oleh karena Perseroan masih mengalami saldo defisit. Sehingga laba bersih yang diperoleh digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja. Pada tahun buku 2012, Perseroan tidak membagikan dividen karena keuntungan yang didapat digunakan untuk modal kerja dan menutup defisit yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

In the 2001 book year the company paid dividend Rp 3 (three Rupiah) for each share but in the book years from 2002 to 2008 (excluding 2005) although the company managed to book net profits, it did not pay dividend because it was still in deficits. The net profit was partly used to cover the deficits in previous years and partly used for the company's working capital. In 2012 the Company did not pay dividend because the profit was to cover the deficits in previous years and also used for the company's working capital.



SAMBUTAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Message

Pemegang Saham yang terhormat

Tahun 2012 kinerja perekonomian Indonesia cukup baik ditengah badai ekonomi global. Di tahun 2009 Perseroan mengadakan aksi korporasi dengan melakukan divestasi divisi kemasan plastik Perseroan, untuk dapat lebih memfokuskan kegiatan usaha Perseroan di bidang pembangkit listrik dan energi. Anak perusahaan Perseroan, PT. Asta Keramasan Energi (AKE), memberikan kontribusi terbesar pada Perseroan sehingga mencatat peningkatan laba bersih menjadi Rp 10,059 milyar pada tahun 2012 dibandingkan Rp 2,946 milyar pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi Perseroan selama tahun 2011 dan 2012 telah tepat, dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagai tercantum dalam Laporan Tahunan ini. Dengan ini, Komisaris merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah mengimplementasikan penerapan Good Corporate Governance secara keseluruhan, dimulai dari pembenahan struktur organisasi perusahaan, serta implementasi sistem kerja yang transparan, akuntabel dan terbuka.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi, Para Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya kepada Perseroan.



RISMING ANDYANTO

Komisaris Utama • President Commissioner

Dear Shareholders,

Year 2012 Indonesia experienced relatively good economic condition amid global financial crisis. In 2009, the Company entered into a corporate action to divest its plastics packaging division; in order to be able to focus more on our business activities in the field of power generation and energy. Our Subsidiary Company, PT. Asta Keramasan Energi (AKE), provided the largest contribution to the Company in that it recorded a net income of Rp 10.059 billion, an increase from Rp 2.946 billion in 2011. This shows that the steps taken by the Board of Directors of the Company during the year 2011 and 2012 were appropriate, and provided a positive impact on corporate performance.

Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2012 has been audited by Public Accountant Hananta Budianto & Rekan with Unqualified opinion as stated in this Annual Report. Hereby, Commissioners recommend to shareholders to accept and approve the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2012.

During the year 2012, the Company had implemented Good Corporate Governance starting from revamping its organizational structure, up to the implementation of work system that is transparent, accountable and open.

Finally, the Board of Commissioners wishes to thank the Shareholders, Directors, Employees and other stakeholders for their support to the Company.



LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Message

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2008 Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha dan memasuki industri pembangkit listrik dan di tahun 2009 Perseroan kembali mengambil langkah strategis yaitu melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan yang berarti merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha di bidang pembangkit listrik dan energi.

Pada tahun 2012 ini Perseroan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp 336,9 milyar, turun dari Rp 359,1 milyar pada tahun 2011. Akan tetapi Perseroan membukukan keuntungan sebesar Rp 10,06 milyar pada tahun 2012 ini yang merupakan perbaikan dari hasil tahun 2011 dimana perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 2,95 milyar. Kami yakin untuk tahun berikutnya pendapatan dan laba bersih Perseroan akan meningkat dengan lebih fokusnya kegiatan usaha utama di bidang pembangkit listrik dan dengan beroperasinya 2 unit Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan di Palembang, Sumatera Selatan.

Prospek industri pembangkit listrik di Indonesia sangat menjanjikan seiring dengan bertumbuhnya kegiatan ekonomi nasional. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia terus mengalami peningkatan tetapi belum dapat dipenuhi oleh persediaan daya listrik yang ada. Perseroan melihat kondisi tersebut sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Dengan pengalaman PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE) dalam penyediaan daya listrik di beberapa kota besar di Indonesia, maka keunggulan kompetitif Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek baru di bidang pembangkit listrik akan terus ditingkatkan.

Kendala operasional yang Perseroan hadapi adalah umumnya pengadaan spare parts dan pengadaan bahan bakar dari PLN apabila cuaca kurang baik.

Penerapan Good Corporate Governance menjadi salah satu cara yang dilakukan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik. Kami percaya bahwa kinerja Perseroan dapat ditingkatkan dimasa mendatang dengan Perseroan memenangkan

Dear Valued Shareholders,

In year 2008 the Company had diversified its business and entered the power industry; and then, in 2009 Company once again took a strategic step by doing divestment of the Company's plastic packaging division and therefore changed the main business activities of the Company to investment and business in power generation and energy fields.

In year 2012 the Company recorded a sales amount of Rp 336.9 billion, down from Rp 359.1 billion in 2011. However, the Company had recorded a profit of Rp 10.06 billion in the year 2012, an increase from a profit of Rp 2.95 billion recorded in year 2011.

We are confident for the next year the revenues and net income will increase as it gets more focused in the main business activity which is in the field of power generation and because of the start of operation of 2 units Gas Turbine Power Plant (PLTG) Keramasan in Palembang, South Sumatra.

The prospect of electricity generation industry is very promising as domestic economy is growing. The needs of electrical power in Indonesia is continually increasing but can not be fulfilled by the existing electric power supply. The Company sees these conditions as a promising business opportunity. With the experience of PT. Asta Keramasan Energy (PT. AKE) in providing electric power in several major cities in Indonesia, the Company's competitive advantage in developing new projects in the field of electricity generation will continually improve.

The operational difficulties faced by the Company are generally the logistic of spare parts and fuel supply from PLN when the weather does not permit.

Company's implementation of Good Corporate Governance is one way to improve the operation of the Company. We believe that the financial performance of the Company can be further improved with the winning of PT Leyand International Tbk in IPP tender conducted by Perusahaan Listrik Negara (PLN).

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Message



We would like to express our appreciation to the Board of Commissioners and Audit Committee for their assistance in carrying out oversight functions of the Company. Also, we thank all the stakeholders of the Company including employees, shareholders, business partners and our customer, who have participated and provided contribution to the success of the Company and we hope this good cooperation will continue in the years to come.

lelang IPP yang diadakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

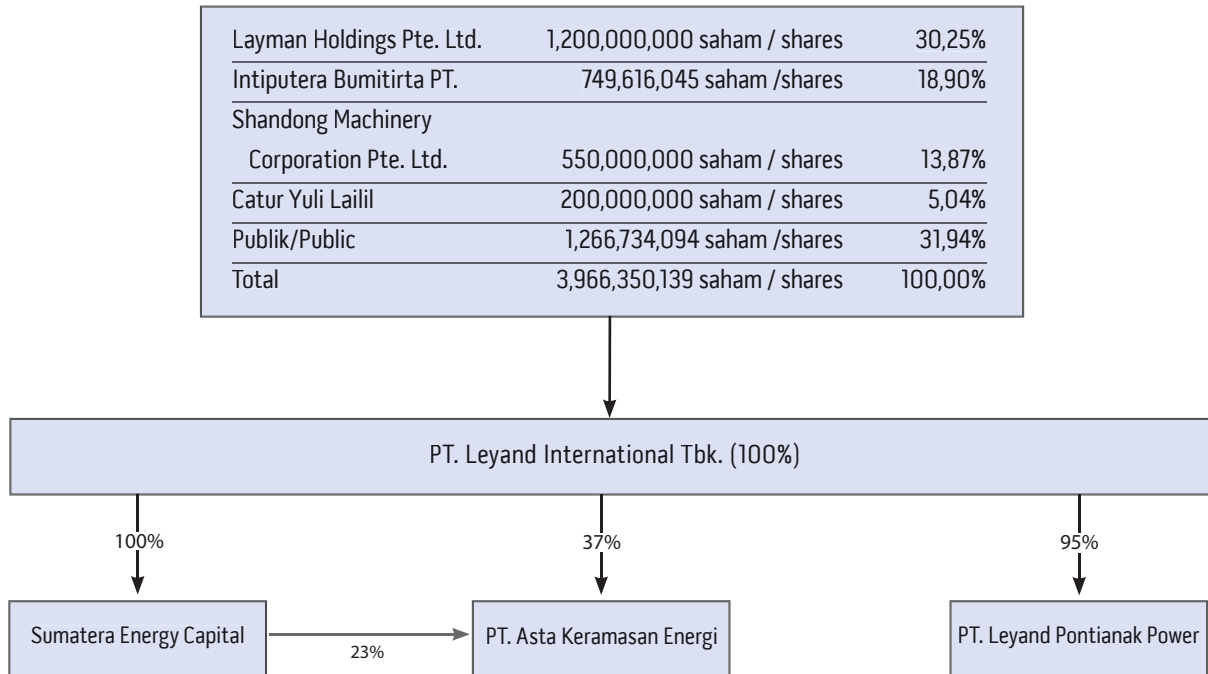
Kami menyampaikan apresiasi kepada Komisaris dan Komite Audit atas bantuan mereka dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Demikian pula ucapan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk para karyawan, pemegang saham, rekan bisnis dan para pelanggan, yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam keberhasilan Perseroan. Direksi berharap kerjasama yang baik ini akan terus berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang.

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by a long, sweeping line that ends in an arrowhead.

Enrico M. Djakman
Direktur Utama • President Director

STRUKTUR KEPEMILIKAN

Structure of Ownership



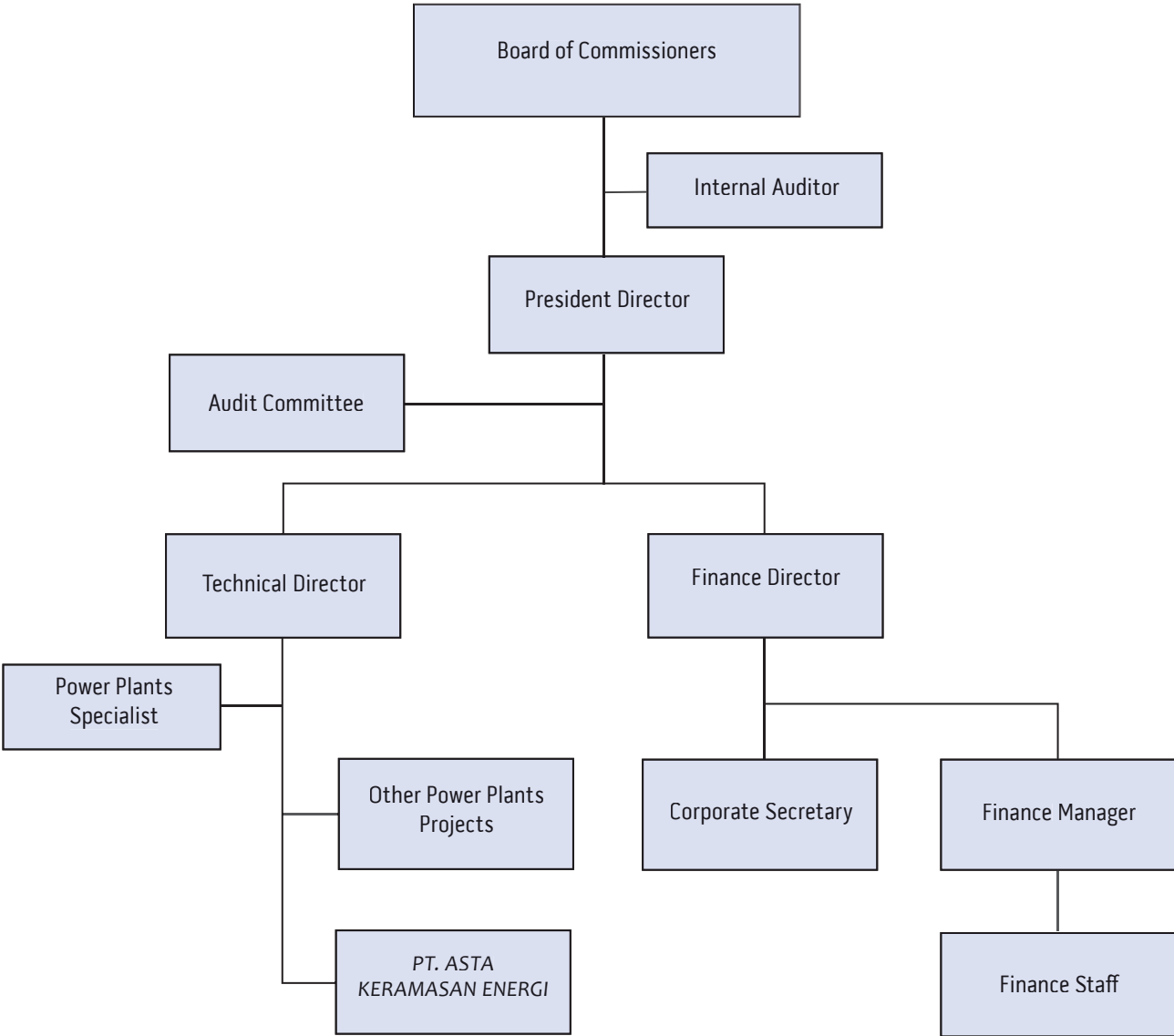
Keterangan / Notes:

Struktur Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012/ The Corporate Structure as per 31 December 2012

STRUKTUR ORGANISASI

Structure of Organisation

PT. LEYAND INTERNATIONAL TBK.



SEJARAH SINGKAT

Brief History

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT. Lemahabang Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Lemahabang Perkasa No. 52 tanggal 7 Juni 1990 sebagaimana yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Lemahabang Perkasa No. 43 tanggal 10 April 1995 . Keduanya dibuat di hadapan Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H.

Pada Tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dan mengubah nama Perseroan menjadi PT. Lapindo Packaging Tbk.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan nama Perseroan menjadi PT. Lapindo International Tbk dan pada tahun 2007 berubah menjadi PT. Leyand International Tbk. Bisnis utama Perseroan adalah bergerak di bidang usaha industri kemasan plastik dan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan divestasi divisi kemasan plastik dan merubah kegiatan usaha utamanya menjadi usaha investasi, pembangkit listrik dan energi.

The Company was established with the name of PT. Lemahabang Perkasa based on Notarial Deeds of Limited Company PT. Lemahabang Perkasa No. 52 dated 7th June 1990, as amended in the Notarial Deeds of PT Lemahabang Perkasa No. 43 dated 10th April 1995. Both were made in the presence of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H. Public Notary.

In 2001 the Company had Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) and changed the name to PT. Lapindo Packaging Tbk.

In 2002 PT. Lapindo Packaging Tbk. changed its name to PT. Lapindo International Tbk and in 2007 to PT. Leyand International Tbk. The company is engaged in plastic packaging industry and has recently diversified into power plant industry.

In year 2009, the Company divested its plastic manufacturing business and changed its main business from plastic packaging to investment, power plant and energy.

LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK

Power Plant Location



107,3 MW PLTD • MFO PP
Medan, Belawan, SUMATERA UTARA
• NORTH SUMATERA



2 x 57 MW PLTG • GTPP Keramasan,
Palembang, SUMATERA SELATAN
• SOUTH SUMATERA



35,8 MW PLTD • MFO Siantan,
Pontianak, KALIMANTAN BARAT
• WEST KALIMANTAN

Catatan • Note:

PLTD (Perusahaan Listrik Tenaga Diesel) • MFO PP (Marine Fuel Oil Power Plant)

PLTG (Perusahaan Listrik Tenaga Gas) • GTPP (Gas Turbine Power Plant)

PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI

Commissioner's and Director's Profile

RISMING ANDYANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir pada tahun 1971, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012. Sejak Sept 2012 hingga sekarang masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Inspirasi Aditama (1997–2008); General Manager PT. Sarasa Nugraha (1995–1997); Manager Corporate Banking Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (1994–1995); Pada tahun 1991–1994 ia pernah bergabung dengan PT. Bank of America, Cabang Jakarta sebagai: Assistant Vice President. Mencapai gelar Bachelor of Science bidang Business Management di University of San Francisco (Des. 1990)

Born in 1971, was appointed as President Commissioner since 2012. Currently also as Corporate Secretary of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. (Since September 2012); Formerly as a Director of PT. Inspirasi Aditama (1997–2008); General Manager of PT. Sarasa Nugraha (1995–1997), Corporate Banking Manager Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (1994–1995); Assistant Vice President of PT. Bank of America at Jakarta Branch (1991–1994) Graduated from University of San Francisco in December 1990 with degree of Bachelor of Science in Business Management

TOTO IRIYANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1963, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Audit PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Prabu Alaska (2007–2008); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–12007); Kepala Departemen Budidaya PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Manajer Pengawasan Korporasi PT. Intra Asia Corpra (2001-2004) ; Kepala Seksi Departemen Pengembangan PT. Detta Maria (2000-2001) dan Kepala Sub Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1989) dan pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan di luar negeri seperti di Filipina dan Amerika Serikat.

Born in 1963, was appointed as Independent Commissioner of the Company since June 25, 2010. Previously was Audit Manager of PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); General Manager Finance and Administration of PT. Prabu Alaska (2007–2008); General Manager Finance and Administration of PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–12007); Head of Budidaya Department PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Corporate Control Manager of PT. Intra Asia Corpora (2001-2004); Section Head of Development Department of PT. Detta Marina (2000-2001); Head of Human Resources Development Sub Department of PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Graduated with Master of Economics degree majoring in Accounting (1989) and having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.



RISMING ANDYANTO



TOTO IRIYANTO

PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI Commissioner's and Director's Profile

ENRICO MOSQUERA DJAKMAN

Presiden Direktur - President Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1959, bergabung dengan PT. Leyand International Tbk sebagai Vice President. Kini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni, 2010 yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2008. Sebelumnya sebagai Kepala Operasional PT. Brent Securities (2006–2008), Asosiasi Direktur Operasi PT. Kim Eng Securities (2003–2005), Asosiasi Direktur Operasi PT. Peregrine Sewu Securities, Jakarta (1997–2001), Manajer Umum PT. Sasana Artha Finance, Jakarta (1996–1997), Manajer Administrasi Usaha PT. Citra Tubindo, Batam (1992–1995), Manajer Operasi PT. BT Prima Securities Indonesia, Jakarta (1990–1992), Kepala Operasi PT. Artha Rahardja Sakti Leasing, Jakarta (1987–1990), Treasury Management Services Officer Bank of America, Jakarta (1985–1986), Analis Riset Operasional Bank of America, Jakarta (1984–1985), Asisten Operasional Bank of America, Jakarta (1983–1984). Meraih gelar Bachelor of Science (B.Sc.) dalam Manajemen Rekayasa Industri, De La Salle University, Taft Avenue Manila, Filipina (1983). Mengikuti berbagai pelatihan di Bank of America di Filipina (1983), Hong Kong (1985).

DJOKO PURWANTO

Direktur / Director

Lahir di Cilacap pada tahun 1957, diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT. Kassa Listrindo, Jakarta. (2004–2008), Direktur Teknik PT. Kahanza Prima Nusa, Jakarta. (2000–2004), Direktur Operasi 1997 - General Manajer Divisi PowerPlant 1995 - Manajer Proyek 1993 - Manajer Procurement 1991- PT. Batara Kujang Prima Utama, Jakarta anak perusahaan PT. Bukaka Kujang Prima (1991–1999), Asisten Manajer Procurement-1988 Site Manajer Proyek-1986 PT. Latoka Eka Prasetia, Jakarta (1986–1990), Mechanical Engineer PT. Architen, Jakarta (1984–1985). Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari ITB pada tahun 1983.

Born in Jakarta in 1959, joined PT. Leyand International Tbk as Vice President and presently as the Company's President Director since June, 2010 after holding previous position as Director since June 2008. Previously was Head of Operations of PT. Brent Securities (2006–2008), Operation's Associate Director of PT. Kim Eng Securities (2003–2005), Operation's Associate Director of PT. Peregrine Sewu Securities, Jakarta (1997–2001), General Manager of PT. SasanaArtha Finance, Jakarta (1996–1997), Business Administration Manager of PT. Citra Tubindo, Batam (1992–1995), Operations Manager of PT. BT Prima Securities Indonesia, Jakarta (1990–1992), Operations Head of PT. Artha Rahardja Sakti Leasing, Jakarta (1987–1990), Treasury Management Services Officer of Bank of America, Jakarta (1985–1986), Operation Research Analyst of Bank of America, Jakarta (1984–19845), Operations Assistant of Bank of America, Jakarta (1983–1984). Graduated with Bachelor of Science (B.Sc.) in Industrial Management Engineering at De La Salle University, Taft Avenue Manila, Philippines (1983). Having several trainings in Bank of America in Philippines (1983), Hong Kong (1985).

Born in Cilacap in 1957, was appointed as the Company's Director since June 2009. Previously was the Technical Director of PT. Kassa Listrindo, Jakarta. (2004–2008), Technical Director of PT. Kahanza Prima Nusa, Jakarta. (2000–2004), Operation Director 1997 - General Manager of Power Plant Division 1995 - Project Manager 1993 - Procurement Manager 1991 of PT. Batara Kujang Prima Utama, Jakarta a subsidiary company of PT. Bukaka Kujang Prima (1991–1999), Assistant Manager of Procurement-1988 Project Site Manager-1986 of PT. Latoka Eka Prasetia, Jakarta (1986–1990), Mechanical Engineer of PT. Architen, Jakarta (1984–1985). Graduated with Mechanical Engineering degree (S1) from ITB in 1983.



ENRICO M. DJAKMAN



DJOKO PURWANTO

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Dengan memiliki PT. AKE sebagai Anak Perusahaan, Perseroan mempunyai akses atas kemampuan teknis yang dimiliki oleh karyawan PT. AKE dalam bidang konstruksi dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. Pada saat ini Perseroan telah mempunyai kerjasama dengan beberapa pabrikan terkenal seperti Sulzer dan MAN Diesel dalam pengembangan ketrampilan karyawan dan penguasaan manajemen lapangan.

Jumlah karyawan Perseroan tahun 2012 rata-rata 65 orang.

By having PT. AKE as a Subsidiary, the Company's has access to technical skills possessed by employees of the AKE's in the fields of construction, operation and maintenance of the power plants. At the present the Company has established cooperation with some famous manufactures such as Sulzer and MAN Diesel in the development of employees skills and mastery of field management.

Number of employees of the Company in the year 2012 an average of 65 personnel.

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

Nama Perusahaan: PT. Leyand International Tbk
Tanggal Pendirian: 7 Juni 1990 di Jakarta
Pencatatan Saham Publik: 17 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) **Kode:** LAPD

Modal Dasar:

1.500.000.000.000 saham.
Ditempatkan dan disetor penuh 3.966.350.139 saham.
Nilai nominal Rp 100 per saham.

Kepemilikan:

PT. Intiputera Bumitirta 18,90%, **Layman Holding Pte Ltd.** 30,25%, **Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.** 13,87 %, **Catur Yuli Lailil** 5,04 %, **Masyarakat** 31,94 %

Aktivitas Usaha: Industri Pembangkit Listrik dan Energi

Alamat:

Senayan City, Panin Tower Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon : 62-21-72781895
Faksimili : 62-21-72781896
Email: corsec@leyand.com

Auditor:

Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan
Jl. Wijaya 2-79, Jakarta 12160
Telepon : 62-21-723 5656
Faksimili: 62-21-724 5292
Email: info@hananta.com

Biro Administrasi Efek:

PT. Ficomindo Buana Registra
Mayapada Tower Lantai 10,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920
Telepon: 62-21-5212316
Faksimil: 62-21-5212320

Perusahaan Anak:

PT. Asta Keramasan Energi
Senayan City, Panin Tower Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon: 62-21-72781893
Faksimili : 62-21-72781896

Sumatera Energy Capital

10 Anson Road #03-05 International Plaza
Singapore 079903
Telepon: 65-63233957
Faksimili: 65-63233959

PT. Leyand Pontianak Power

Senayan City, Panin Tower Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon: 62-21-72781895
Faksimili : 62-21-72781896

Name of Company: PT. Leyand International Tbk
Date of Establishment: 7 June 1990 in Jakarta
Listed: 17 July 2001 in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchanges), **Ticker:** LAPD

Capital:

Authorised 1,500,000,000,000 shares.
Issued and fully paid 3,966,350,139 shares.
Share par value Rp 100 per share.

Ownership:

PT. Intiputera Bumitirta 18.90%, **Layman Holding Pte. Ltd.** 30.25%, **Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.** 13.87 %, **Catur Yuli Lailil** 5.04 %, **Masyarakat** 31.94 %

Business Activities: Power Plant Industry and Energy

Address:

Panin Tower 11th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone : 62-21-72781895
Facsimile : 62-21-72781896
Email : corsec@leyand.com

Auditor:

Hananta Budiato & Rekan Public Accountant Firm
Jl. Wijaya 2-79, Jakarta 12160
Phone : 62-21-723 5656
Facsimile: 62-21-724 5292
Email: info@hananta.com

Share Administration Bureau:

PT. Ficomindo Buana Registra
Mayapada Tower, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920
Phone: 62-21-5212316
Facsimile: 62-21-5212320

Subsidiaries:

PT. Asta Keramasan Energi
Senayan City, Panin Tower Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone: 62-21-72781893
Facsimile: 62-21-72781896

Sumatera Energy Capital

10 Anson Road #03-05 International Plaza
Singapore 079903
Phone : 65-63233957
Facsimile: 65-63233959

PT. Leyand Pontianak Power

Senayan City, Panin Tower Lantai 11
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone: 62-21-72781895
Facsimile: 62-21-72781896



ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

Management Analysis & General Review

Kinerja keuangan

Perseroan pada tahun 2012 mencatat penjualan sebesar Rp 336 milyar atau mengalami penurunan dibandingkan dengan penjualan tahun 2011 yaitu sebesar Rp 359 milyar, karena adanya pemeliharaan berkala pada turbin gas di Palembang. Laba usaha di tahun 2012 juga mengalami penurunan yaitu menjadi Rp 69,42 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 104,87 milyar. Laba kotor di tahun 2012 sebesar Rp 81,98 milyar dari sebelumnya Rp 116,68 milyar di tahun 2011. Jumlah aktiva Perusahaan menurun menjadi Rp 1.155 milyar di tahun 2012 dari sebelumnya Rp 1.184 milyar di tahun 2011 karena adanya pengurangan aset tidak lancar Perseroan. Jumlah kewajiban yang dimiliki Perseroan menurun menjadi Rp 443,7 milyar di tahun 2012 dari sebelumnya sebesar Rp 488,8 milyar di tahun 2011, disebabkan oleh menurunnya hutang bank anak perusahaan (AKE) jangka panjang. Beban usaha di tahun 2012 naik menjadi Rp 12,5 milyar dari Rp 11,8 milyar di tahun 2011. Pada tahun 2010 Perseroan telah berhasil merealisasikan penggunaan seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT I) Perseroan sesuai dengan agenda PUT I.

Pemasaran dan Kegiatan Operasional

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang, Medan Sumatera Utara dan PLTD di Siantan, Pontianak serta Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang Sumatera Selatan. Dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak. Kemampuan AKE menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan anggaran yang ditentukan dan efisiensi pengoperasian menentukan keberhasilan Perusahaan. Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal. PT. AKE telah

Financial Performance

In year 2012 Company recorded sales of Rp 336 billion, a decrease compared with sales in 2011 which is Rp 359 billion, due to scheduled maintainance of gas turbine in Palembang. Operating income in the year 2012 also decreased to Rp 69.42 billion, compared to the previous year, which is Rp 104.87 billion. Gross profit in the year 2012 amounted to Rp 81.98 billion compared to Rp 116.68 billion in the year 2011. Total assets decreased to Rp 1,155 billion in 2012 from Rp 1,184 billion in 2011 due to the reduction of non-current asset of the Company. Total liabilities owned by the Company decreased to Rp 443.7 billion in 2012 from the previous amount of Rp 488.8 billion in 2011, due to the decrease of non-current subsidiary company's bank debt (AKE). Operating expenses in 2012 increased to Rp 12.5 billion from Rp 11.8 billion in 2011. In the year 2010 the Company had succeeded in realizing all proceeds from the Limited Public Offering (LPO I) of the Company in accordance with LPO I agenda.

Marketing and Operational Activities

Along In the year 2009 the Company had divested its plastic packaging division with the aim that the Company can more focus its efforts in power generation and energy business through its subsidiary company PT. Asta Keramasan Energy (PT. AKE), which has three power plants: Diesel Power Plant (PLTD) in Sicanang, Medan - North Sumatra, PLTD in Siantan - Pontianak and Gas Turbine Power Plant (PLTG) in Keramasan, Palembang - South Sumatra. From the three power plants PT. AKE supplies electrical power to PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) on contract bases. AKE capabilities to complete the construction of power plants in accordance with specified budget and operating efficiency is critical to the success of the Company. With the existence of electric energy sales contract with PT. PLN as the buyer, and with payments that are always on time The Company can subsequently pay the debt owned by the Company and its subsidiaries company to the creditors according to schedule. PT. AKE has operated three power plants, namely PLTD Sicanang and PLTD Siantan since May 2008 as well as PLTG Palembang in mid of 2010.

ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

Management Analysis & General Review

mengoperasikan tiga pembangkit listrik, yaitu PLTD Sicanang dan PLTD Siantan sejak bulan Mei 2008 serta PLTG Palembang pada paruh awal 2010.

Prospek Usaha

Industri pembangkit listrik masih sangat prospektif di Indonesia, mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi dan industri masih dapat berkembang lebih besar. Hal ini mejadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta Perseroan mampu melakukan perbaikan atas kondisi dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa kota besar di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN (Persero).

Business Prospect

Power plant industry in Indonesia is still very promising, considering the level of economic and industrial growth can still grow larger. These form the opportunities for the Company to generate more income as electricity demand in Indonesia is still very great, and the Company is able to make improvements in the Company's financial condition and performance. The Company plans to implement their own development in providing electricity to PT. PLN and PT. Indonesia Power (PT. IP). Efforts have been made by the Company to implement this plan is by participating in some tendered works to supply electricity in some big cities in Indonesia, which are owned by PT. PLN (Persero).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) yakni transparan, jujur, bertanggung jawab dan akuntabilitas yang bertujuan agar Perseroan dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan shareholder value. Manajemen berusaha menjalankan Perseroan secara hati-hati dan penuh tanggung jawab. Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian di jajaran manajemen. Sebagai perusahaan terbuka, setiap kegiatan korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan harus memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Komisaris

Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris, satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2012 anggota dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Risming Andyanto
- Komisaris Independen : Toto Iriyanto

Tugas dan wewenang Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu oleh Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris harus mematuhi anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengawasi agar Direksi juga mematuhi anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta terus meningkatkan good corporate governance diantaranya memastikan Perseroan menjalankannya kewajiban dalam hal penyampaian laporan keuangan berkala dengan tertib.

Direksi

Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan jabatan masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Teknik. Per 31 Desember 2012 anggota direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Enrico Mosquera Djakman
- Direktur : Djoko Purwanto

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan

The Company continues to implement the principles of good corporate governance which are transparent, honest, responsible and accountable management so that the Company is well managed, and thereby increasing shareholder value. Management tried to run the company carefully and responsibly. Directors have attended several trainings and seminars to improve competence and expertise in management. As a public company, any corporate activity to be undertaken by the Company must comply with the existing Capital Market regulations and rules where shares of the Company are listed.

Commissioner

The Company has 2 (two) members of the Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner who has met the requirements set by the Indonesian Stock Exchange. As of December 31, 2012 members of the commissioners are as follows:

- President Commissioner : Risming Andyanto
- Independent Commissioner : Toto Iriyanto

Duties and authority of the Commissioner are accordance with the provisions of the Articles of Association, in essence is to supervise the policy of the Board of Directors in managing the Company and to provide advice to the Board of Directors if deemed necessary by the Commissioner. In performing their duties, the Commissioners must comply with the articles of association of the Company and statutory regulations in force in overseeing the Board of Directors of the Company to comply with applicable statutes and regulations and continue to enhance good corporate governance including ensuring the Company to fulfill its obligations in terms of issuing periodic financial reporting orderly.

Directors

The Company has 2 (two) members of Board of Directors, with their respective positions as President Director and Technical Director. As of December 31st, 2012 members of the Board of Directors are as follows:

- President Director : Enrico Mosquera Djakman
- Director : Djoko Purwanto

Directors are fully responsible of the management of the Company for the purposes and objectives set by the Company and to ensure that the Company implements its social

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders). Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

Direktur Utama bertanggung jawab atas penentuan arah bisnis perusahaan dan operasional keuangan pada umumnya sedangkan Direktur Teknik bertanggung jawab atas keikutsertaan perusahaan dalam tender yang ditawarkan oleh PLN maupun perusahaan swasta serta kelancaran pembangunan dan pemeliharaan pembangkit listrik yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2012, Direksi dan Dewan Komisaris telah beberapa kali melakukan Rapat, dengan agenda berupa strategi bisnis dan konsolidasi di dalam Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit, yang beranggotakan 3 (tiga) orang diketuai oleh Komisaris Independen yang tugasnya antara lain memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta membantu Komisaris untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan Per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Toto Iriyanto
- Anggota : Wisnu Widodo
- Anggota : Mumajad

Pada tahun 2012, Komite Audit mengadakan pertemuan dan memberikan usulan serta saran-saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha Perseroan.

Berikut ini adalah profil ringkas anggota Komite Audit:

responsibility by considering the interests of various interested parties (stakeholders). Directors represent the Company both within and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association, by complying with all applicable legislations and principles of good corporate governance.

Duty and responsibility of Directors:

President Director is responsible of deciding the business strategy of the company and the financial matters as a whole while the Technical Director is responsible of the involvement of company in the tender process offered by PLN and other companies as well as managing the construction and maintenance of company's power plants.

In the year 2012, the Board of Directors and Board of Commissioners had made several meetings, with agendas of defining business strategy and statements of the Company.

AUDIT COMMITTEE

Commissioners had established an Audit Committee, which consists of 3 (three) people headed by an independent commissioner whose duties providing advice to the Commissioners on the report submitted by the Directors to the Board of Commissioners and to identify things that need attention of the Commissioners as well as to assist the Commissioners to conduct a review of financial information to be issued by the Company. Composition of the Audit Committee of the Company As of December 31, 2012 are as follows:

- Chairman : Toto Iriyanto
- Members : Wisnu Widodo
- Members : Mumajad

In the year 2012, the Audit Committee held a meeting and give the recommendations and suggestions to the Board of Directors on matters that are considered necessary in the decision to run the business activities of the Company.

Below are brief profiles of the Audit Committee members:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Toto Iriyanto

Ketua Komite Audit

Lahir pada tahun 1963, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Audit PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Prabu Alaska (2007–2008); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–12007); Kepala Departemen Budidaya PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Manajer Pengawasan Korporasi PT. Intra Asia Corpra (2001-2004) ; Kepala Seksi Departemen Pengembangan PT. Detta Maria (2000-2001) dan Kepala Sub Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1989) dan pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan di luar negeri seperti di Filipina dan Amerika Serikat.

Wisnu Widodo

Anggota Komite Audit

Lahir pada tahun 1963. Beliau adalah penasihat masalah-masalah Keuangan dan Akuntansi di beberapa perusahaan swasta sejak tahun 2000 - sampai sekarang. Tahun 1997-2003 pernah menduduki berbagai jabatan di Bank Artha Graha. Manajer Keuangan dan Akuntansi PT. Kido Jaya, Karawang, Pabrik Jaket Kulit Harley Davidson (1995-1997). Auditor, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) Jakarta, (1991-1995); Auditor Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

Mumajad

Anggota Komite Audit

Lahir pada tahun 1965. Tahun 2007 sampai sekarang masih sebagai Manajer Divisi Audit KAP ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry), Direktur Keuangan PT Perintis Tujuh Konsultan (bidang konsultan manajemen & keuangan), sejak tahun 2002 sampai sekarang. Manajer Audit KAP Jerry Anwar Hasan Rekan (2003-2007); Manajer Divisi Keuangan, Penasihat Layanan Penawaran Perdana KAP Drs Supardan & Mulyana, (1999-2003); Officer Kredit pada Urusan Debitur Khusus (Bidang Penyehatan Kredit) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Officer Kredit pada Urusan Wilayah III (Supervisi Jawa Barat) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1993-1995); Ketua Tim Pemeriksa Auditor Pemerintah BPKP Cabang Sulawesi Selatan (1991-1992)

Toto Iriyanto

Chairman of Audit Committee

Born in 1963, was appointed as Independent Commissioner of the Company since June 25, 2010. Previously was Audit Manager of PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); General Manager Finance and Administration of PT. Prabu Alaska (2007–2008); General Manager Finance and Administration of PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–12007); Head of Budidaya Department PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Corporate Control Manager of PT. Intra Asia Corpora (2001-2004); Section Head of Development Department of PT. Detta Marina (2000-2001); Head of Human Resources Development Sub Department of PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Graduated with Master of Economics degree majoring in Accounting (1989), from Airlangga University, Surabaya and having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.

Wisnu Widodo

Member of Audit Committee

Born in 1963. He is an advisor for Finance and Accounting matters to some private companies since year 2000 up to present. In 1997-2003 he held various positions in Bank Artha Graha. Finance and Accounting Manager of PT. Kido Jaya, Karawang, Leather Jacket manufacturing of Kulit Harley Davidson (1995-1997). Auditor of Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) Jakarta (1991-1995); Auditor of Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

Mumajad

Member of Audit Committee

Born in 1963. He is Audit Division Manager of PAO ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry) from year 2007 up to now, Finance Director of PT Perintis Tujuh Konsultan (Management and Financial Consultant) since 2002 up to present. Audit Manager of Jerry Anwar Hasan and Friends a Public Accountant (2003-2007); Division Manager of Financial Advisory Service & Due Diligence of Drs Supardan & Mulyana, a Public Accountant Office (1999-2003). Credit Officer in Special Debt Matters (Credit Restructuring Division) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Credit Officer in Area III matters (West Java Supervision) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1993-1995). Head of Controller Team of Government Auditor BPKP South Sulawesi Branch (1991-1992)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam rangka pemberian atau penyebaran informasi yang berhubungan dengan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi antara lain dalam hal menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Berita Acara RUPS maupun Rapat Direksi, juga membantu kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan seperti penyampaian laporan keuangan dan keterbukaan informasi.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Andreas Samuel Sihite. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan.

Andreas Samuel Sihite

Sekretaris Perusahaan

Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung tahun 2011. Ia memulai karirnya sebagai staf hukum di PT. Telkomsel - Pusat tahun 2011 kemudian di Charles Taylor Adjusting Indonesia pada tahun 2012. Sejak November 2012, ia bergabung dengan PT. Leyand International Tbk, sebagai Sekretaris Perusahaan.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO

1. Risiko pengadaan bahan bakar. Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik, Perseroan membutuhkan pasokan bahan bakar untuk dapat memproduksi listrik.
2. Risiko kehilangan daya. Kehilangan daya dapat terjadi akibat kerusakan mesin pembangkit listrik dan gangguan pada sistem jaringan distribusi listrik dari pembangkit ke jaringan PLN.
3. Risiko gagal atau tertundanya proyek. Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek, disebabkan beberapa hal seperti keterlambatan penyediaan mesin dan peralatan proyek.

Upaya yang dilakukan untuk memperkecil risiko tersebut:

1. Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian jual beli listrik dengan PLN, penyediaan bahan bakar untuk seluruh proyek disediakan oleh PLN.
2. Risiko kerusakan atau gangguan dalam jaringan dapat diatasi mengingat seluruh lokasi semua pembangkit berada dalam kompleks PLN.

COMPANY SECRETARY

The Company has the Company Secretary who serves as a liaison officer between the Company and its shareholders or other parties concerned in order to publish or disseminate information relating to the Company.

The Company Secretary assists the Directors, among others, in terms of administering and storing documents of the Company including the Shareholder Register, Special Register, Minutes of Meeting and Meeting of Directors, and also helps in complying with reporting obligations such as financial reporting and disclosure of information.

Currently Secretary of the Company is Andreas Samuel Sihite. Herewith is a brief profile of the Company Secretary.

Andreas Samuel Sihite

Company Secretary

He graduated from Law Faculty of Padjadjaran University, Bandung in 2011. He began his career as a legal staff in PT. Telkomsel - Headquarter in 2011, and then in Charles Taylor Adjusting Indonesia in 2012. Since November 2012, he joined PT. Leyand International Tbk as Corporate Secretary.

RISK FACTORS

1. Fuel supply risk. In conducting business activities in the field of electricity generation, the Company requires the supply of fuel to produce electricity.
2. Risk loss of power. Loss of power can occur due to mechanical failures of generator and faults in power distribution system of electricity from generators to electricity network.
3. The risk of project delays. In the process of construction, the company faces risks of project failures or delays caused by several things such as delays in the providing machinery and equipment.

Efforts to minimize these risks:

1. As mentioned in the power purchase agreement with PLN, fuel supply for the entire project is provided by PLN.
2. Risk of damage or disruption in the network can be solved by considering the location of all electricity generators



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kami telah membudayakan praktek-praktek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbaik dalam seluruh aspek operasional yang ada, seraya terus melakukan berbagai upaya konkrit dalam rangka mematuhi pedoman kelestarian yang ketat pada kegiatan kami di semua komunitas operasional kami.

Kerangka CSR Perseroan mencakup praktek-praktek yang komprehensif dan patut dihargai.

Manajemen Lingkungan

Lingkungan yang lestari telah menjadi pedoman dasar kami dalam melakukan kegiatan operasional. Prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui serangkaian program-program spesifik seperti:

- pengaplikasian program produksi yang bersih (cleaner production program) terkait dengan kebijakan tanpa limbah,
- bekerjasama dengan seluruh pihak yang berkepentingan (organisasi non pemerintah, institusi keuangan, badan-badan pemerintah, asosiasi dan lain-lain) dalam menyampaikan kepedulian akan lingkungan secara global.

Perseroan membangun "Waste Water Treatment Plant" di PLTG Keramasan, Palembang. Sistem ini berguna untuk pengolahan limbah air hasil industri pembangkit sebelum dibuang.

We have institutionalized the best practices of our Corporate Social Responsibility (CSR) programs in all areas of our operations, while making concrete efforts to adhere to stringent environmental sustainability guidelines, so as to conserve the natural resources and biodiversity in all the communities we operate in.

Our CSR framework encompasses several comprehensive and commendable practices

Environmental Management

Environmental sustainability has become our fundamental guiding principle in achieving proper operational activity. These principles have materialized in a series of specific programs such as:

- applying cleaner production program in conjunction with the zero waste policy
- collaborating with multi stakeholders (non-government organizations, financial institutions, government bodies, palm oil associations, etc.) to address global environmental concerns.

The Company is building "Waste Water Treatment Plant" on PLTG Keramasan, Palembang. This system is useful for the treatment of power plant waste water before discharge to the sewage/ drainage.



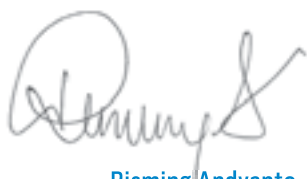
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Statement of Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2012 PT. Leyand International Tbk (d/h PT. Lapindo International Tbk)

The Board of Commissioners & Directors are fully responsible as to the contents of the 2012 Annual Report of PT. Leyand International Tbk (formerly PT. Lapindo International Tbk)

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Risming Andyanto

Presiden Komisaris / President Commissioner



Toto Iryanto

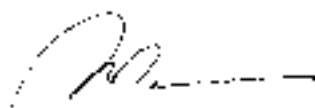
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / DIRECTORS



Enrico M. Djakman

Direktur Utama / President Director



Djoko Purwanto

Direktur / Director

CATATAN
Notes

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dan Laporan Auditor Independen
For the Years Ended 31 December 2012 and 2011
And Independent Auditors' Report



**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Director Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 and 2011, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
pada Tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010**

***Consolidated Financial Statement
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
Consolidated Statement of Financial Position
as of January 1, 2011/ December 31, 2010***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	Enrico Mosquera Djakman	Name
	Alamat kantor	Panin Tower Lt. 11, Senayan City J, Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 - Indonesia	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	Komp. Tropical Indah Kav. 75/3 RT 02/02 Pangkalan Jati, Limo, Depok	Domicile as stated in ID Card
	Jabatan	Presiden Direktur President director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statement is complete and correct.
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta 19 Maret 2013 / March 19, 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/ On behalf of the Boards of Directors



Enrico Mosquera Djakman

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi akun-akun tertentu di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang tertampil dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, PT Leyard International Tbk dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries reclassified certain accounts in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, which are in accordance with the Capital Market Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

As disclosed in Notes 2.a to the consolidated financial statements, PT Leyard International Tbk and Subsidiaries have implemented certain Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which become effective starting January 1, 2012, on a prospective and retrospective basis.

Kantor Akuntan Publik
Hananta Budiarto dan Rekan



Drs. Ferdinand Agung, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0078
Public Accountant License Number: AP.0078

Jakarta, 19 Maret / March 19, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial positions, consolidated results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Note	2012 Rp	2011*) Rp	1 Jan 2011*)/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 Rp	ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 5, 32, 33	67,824,960	2,094,899	188,239	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual	3.r, 6	--	--	6,885,260	Short Term Investments Available for Sale
Piutang	3.f, 3.r, 3.s, 7, 12, 34				Receivables
Usaha - Pihak Ketiga		27,096,432	28,075,443	29,762,291	Trade - Third Parties
Lain-lain - Berelasi		--	--	122,991	Others - Related Parties
Lain-lain - Pihak Ketiga		23,830	55,500	32,080	Others - Third Parties
Persediaan	3.g, 8	4,368,374	2,864,643	6,869,921	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.o	--	--	3,408	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3.h, 10	468,110	848,848	187,777	Prepaid Expenses
Uang Muka	11	818,341	1,224,089	8,160,362	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>100,600,047</u>	<u>35,163,422</u>	<u>52,212,329</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	3.o, 9.b	440,717	226,215	4,845,446	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.a, 13	--	8,766,396	--	Investment in Associates
Aset Tetap	3.i, 14				Properties, Plants and Equipments
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 306.444.640 dan Rp 222.256.041; serta Rp136.765.588)		1,054,755,270	1,140,356,367	1,199,613,055	(Net of accumulated depreciation each of Rp 306,444,640 and Rp 222,256,041; and Rp136,765,588 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, respectively)
Aset Tidak Berwujud					Intangible Assets
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar Rp 2.242.771)		--	--	1,601,979	(Net of accumulated amortization of Rp 2,242,771 as of January 1, 2011/ December 31, 2010)
Aset Lain-lain	3.k, 15	88,978	166,379	233,517	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,055,284,965</u>	<u>1,149,515,357</u>	<u>1,206,293,997</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,155,885,012</u>	<u>1,184,678,779</u>	<u>1,258,506,326</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan 39)/ Reclassified (See Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2012 Rp	2011*) Rp	1 Jan 2011*)/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.l, 3.q, 17, 32, 33	39,535,828	28,907,095	22,275,601	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 3.q, 3.r, 4, 19, 32	78,738,628	25,152,340	15,027,238	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.o, 9.c				Taxes Payable
Pajak Penghasilan Badan		6,634,582	2,152,152	1,806,226	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya		207,495	817,374	1,419,400	Other Tax Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	6,229,023	10,920,096	7,183,830	Accrued Expenses
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3.q, 16, 33	16,695,301	24,991,412	3,525,861	Short-term Bank Loan
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:					Current Portion of Long-term Loans
- Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 3.q, 3.r, 19, 32	10,307,079	18,266,434	--	Other Payables - Third Parties -
- Pinjaman Bank	3.q, 16, 33	120,455,536	118,993,819	190,200,000	Bank Loans -
- Sewa Pembiayaan	3.j, 21	64,044	--	--	Finance Lease -
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>278,867,516</u>	<u>230,200,722</u>	<u>241,438,156</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.m, 9.b	--	12,245	--	Deferred Tax Liability
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.m, 20	2,293,944	1,510,831	1,097,697	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:					Long Term Debt, Net-off Current Portion:
- Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 3.q, 19	4,294,616	4,409,140	--	Other Payables - Third Parties -
- Pinjaman Bank	3.q, 16, 33	158,280,649	252,736,185	325,180,649	Bank Loans -
- Sewa Pembiayaan	3.j, 21	42,867	--	--	Finance Lease -
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>164,912,076</u>	<u>258,668,401</u>	<u>326,278,346</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>443,779,592</u>	<u>488,869,123</u>	<u>567,716,502</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	23	396,635,014	396,635,014	396,599,900	Share Capital
Modal Dasar 15.000.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah Penuh) Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (per 31 Desember 2012 dan 2011: 3.966.350.139 saham; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: 3.965.999.000)					Authorized Capital of 15,000,000,000 shares with par value of Rp 100 Issued and Fully Paid (as of December 31, 2012 and 2011: 3,966,350,139 shares; January 1, 2011/ December 31, 2010: 3,965,999,000, respectively)
Tambahan Modal Disetor	24	32,048,365	32,048,365	32,041,342	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c	(3,190,862)	(3,190,862)	(3,190,862)	Difference due to Change in Equity of Subsidiaries
Laba yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	3.r, 6, 33	--	--	33,000	Unrealized Gain of Available for Sale Securities
Defisit		(1,038,317)	(11,097,393)	(14,042,965)	Deficits
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>424,454,200</u>	<u>414,395,124</u>	<u>411,440,415</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	22	287,651,220	281,414,532	279,349,409	Non - Controlling Interest
Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>712,105,420</u>	<u>695,809,656</u>	<u>690,789,824</u>	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,155,885,012</u>	<u>1,184,678,779</u>	<u>1,258,506,326</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan 39)/ Reclassified (See Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3.n, 25	336,920,981	359,115,637	OPERATING REVENUES - NET
BEBAN LANGSUNG	3.n, 26	<u>(254,937,832)</u>	<u>(242,434,860)</u>	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		<u>81,983,149</u>	<u>116,680,777</u>	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	3.n, 27	(12,563,328)	(11,807,978)	General and Administrative Expense
Penghasilan Lain-lain	3.n, 28	21,283	2,964,368	Other Income
Beban Lain-lain	3.n, 28	(1,993,571)	(22,501,849)	Other Expense
Penghasilan Keuangan	3.n, 29	510,945	85,405	Finance Income
Biaya Keuangan	3.n, 30	(44,018,680)	(66,142,390)	Finance Cost
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi		--	(33,604)	Share of Result of Associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>23,939,798</u>	<u>19,244,729</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
(BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3.o, 9.a			INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFITS
Pajak Kini		(8,366,580)	(8,109,061)	Current Tax
Pajak Tangguhan		<u>226,747</u>	<u>(4,631,476)</u>	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(8,139,833)</u>	<u>(12,740,537)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15,799,965</u>	<u>6,504,192</u>	CURRENT PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:	3.n, 6			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE):
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual		--	(33,000)	Unrealized Loss of Available for Sale Securities
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		<u>15,799,965</u>	<u>6,471,192</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ FOR THE YEAR - NET OF TAX
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10,059,076	2,945,572	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		<u>5,740,889</u>	<u>3,558,620</u>	Non-Controlling Interest
		<u>15,799,965</u>	<u>6,504,192</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		10,059,076	2,912,572	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		<u>5,740,889</u>	<u>3,558,620</u>	Non-Controlling Interest
		<u>15,799,965</u>	<u>6,471,192</u>	
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	3.q, 31			Earning per Shares (in Full Rupiah)
Dasar		2.54	0.74	Basic
Dilusian		--	--	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF STOCKHOLDERS EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selish Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Penusahaan/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiary	Labai/ (Rugi) Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain/ (Loss) of Available for Sale Securities	Saldo Labai/ (Defisit)/ Retained Earnings/ (Deficits)	Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	396,599,900	32,041,342	(3,190,862)	33,000	(14,042,965)	411,440,415	279,349,409	690,789,824
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	35,114	--	--	--	--	35,114	--	35,114
Tambahan Modal Disetor Penyesuaian	--	7,023	--	--	--	7,023	--	7,023
Jumlah Labai/ (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(33,000)	--	2,912,572	(1,493,497)	(1,493,497)
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	--	(11,097,393)	414,395,124	281,414,532	695,809,656
Akuisisi Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	495,799	495,799
Jumlah Labai/ (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	10,059,076	10,059,076	5,740,889	15,799,965
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	--	(1,038,317)	424,454,200	287,651,220	712,105,420

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
 Issued and Fully Paid in Capital
 Additional Paid-in Capital
 Adjustment
 Total Comprehensive Income/ (Loss)
 for the Current Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
 Acquisition of Subsidiaries
 Total Comprehensive Income/ (Loss)
 for the Current Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

and for the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	337,899,993	365,070,274	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(160,628,030)	(141,247,232)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga	(36,099,615)	(54,188,935)	Payments of Interest
Pembayaran kepada Karyawan	(6,175,025)	(5,078,917)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak	(3,884,149)	(7,763,135)	Payments of Taxes
Pembayaran Provisi dan Administrasi Bank	(2,064,044)	(2,397,624)	Payments of Provision and Bank Administration
Penerimaan Bunga	510,945	85,404	Interest Received
Pembayaran untuk Biaya Operasional Lainnya - Bersih	(16,715,911)	(7,699,838)	Payments for Other Operational Expenses - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>112,844,164</u>	<u>146,779,997</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(474,599)	(19,695,298)	Acquisition of Properties, Plants and Equipments
Penempatan Investasi Asosiasi	--	(4,000,000)	Placement of Investment in Associates
Penerimaan Bersih dari Kas yang Diperoleh saat Akuisisi Entitas Anak	57,019,216	--	Net Cash Proceeds Acquired at Acquisition of Subsidiary
Pelepasan Kepemilikan Saham Entitas Anak	4,800,000	--	Sales of Shares Ownership in Associates
Hasil Penjualan atas Investasi Tersedia untuk Dijual	--	4,002,458	Proceeds from Sale of Available For Sale Securities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>61,344,617</u>	<u>(19,692,840)</u>	Net Cash Flows Provided By (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Setoran Modal	--	42,137	Proceeds from Capital Issued
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	9,535,908	11,900,795	Loans Received from Third Parties
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Ketiga	(20,216,949)	(13,902,367)	Payments of Loans from Third Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	141,000	--	Received from Finance Lease Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(34,089)	--	Payments of Finance Lease Payables
Penerimaan Pinjaman dari Bank	339,305,099	423,625,514	Bank Loans Received
Pembayaran Pinjaman Bank	(440,595,030)	(546,846,608)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(111,864,061)</u>	<u>(125,180,529)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	62,324,720	1,906,628	CASH AND CASH EQUIVALENTS
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS			TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	2,094,899	188,239	AT THE BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>3,405,341</u>	<u>32</u>	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS			TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u><u>67,824,960</u></u>	<u><u>2,094,899</u></u>	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Leyand International Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., No. 52 tanggal 7 Juni 1990. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 7601 tanggal 17 Mei 1995. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 149 dan 150 tanggal 25 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus dan anggaran dasar Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pengurusan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang sebagai berikut:

- a. Perindustrian antara lain:
 - Industri pembangkit tenaga listrik;
 - Industri mesin listrik;
 - Industri gas dan Liquid Petroleum Gas (LPG)
- b. Perdagangan antara lain:
 - Penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
 - Perdagangan bahan bakar minyak.
- c. Jasa antara lain:
 - Konsultasi bidang industri;
 - Konsultasi bidang energi;
 - Konsultasi bidang lapangan minyak dan gas bumi; dan
- d. Pembangunan antara lain:
 - Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
 - Pemborong bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri pembangkit tenaga listrik. Lokasi pembangkit listrik berada di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

1.a. Company's Background

PT Leyand International Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Lapindo International Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 52 of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., dated June 7, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 dated May 17, 1995 and published in the State Gazette No. 7601 dated May 17, 1995. Additional State Gazette of Republic Indonesia No. 73 dated September 12, 1995.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 149 and 150 dated Juny 25, 2012 from Notary Aryanti Artisari S.H. M.Kn., concerning about the changes of board of commissioners and article of association. Up to the date of the report, this articles of association still in the approval process by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in as follows:

- a. *Industry such as:*
 - *Power plant industry;*
 - *Machine electricity industry;*
 - *Gas and Liquid Petroleum Gas (LPG) industry*
- b. *Trading, such as:*
 - *Kerosene, diesel and gas distributor;*
 - *Oil trading*
- c. *Services, such as:*
 - *Industrial consulting services;*
 - *Energy sector consulting services;*
 - *Oil and natural gas field consulting; and*
- d. *Construction, such as:*
 - *Natural resources and electricity management;*
 - *Contractor in oil and gas sector.*

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are in operation of power plant. Power plants are located in Medan, Palembang and Pontianak.

The Company started its commercial operation in 1990.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Rising Andyanto	Benny Dwibyantoro	President Commissioner
Komisaris Independen	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Independent Commissioner
Direktur			Directors
Direktur Utama	Enrico M. Djakman	Enrico M. Djakman	President Director
Direktur	Djoko Purwanto	Djoko Purwanto	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Chairman
Anggota	Wisnu Widodo	Wisnu Widodo	Member
Anggota	Mumajad	Mumajad	Member

Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing dijabat oleh Sedato Eddy dan Andreas Sihite (2011: Sedato Eddy dan Indra Wilbrasyah).

Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2012 are Sedato Eddy dan Andreas Sihite (2011: Sedato Eddy and Indra Wilbrasyah).

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	526,800	554,788	Short Term Employee Benefits
Imbalan Pasca Kerja	187,875	143,267	Post-employee Benefits
Jumlah Kompensasi Bruto	714,675	698,055	Total Gross Compensation

1.c. Struktur Entitas anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the subsidiaries management as follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Primary Activities	Lokasi Domisili/ Domicile	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2012 Rp	2011 Rp
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd.	Penyertaan Modal dan Investasi/ Investing	Singapura/Singapore	2006	100	147,633,687	147,711,536
PT Leyand Pontianak Power	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Indonesia	2011	95	67,085,585	62,742,449
PT Asta Keramasan Energi	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Indonesia	2005	60	1,024,298,578	1,106,130,165

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

On February 14, 2008, the Company acquired 100% shares ownership in SEC with acquisition costs of Rp 16,362,500,000. SEC is domiciled and incorporated in Singapore, with register office at 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan membeli 6.750 saham AKE dari PT Parama Multidaya, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, atau sejumlah Rp 6.750.000.000 (mewakili 2,5% kepemilikan saham AKE) dengan biaya perolehan sebesar Rp 7.425.000.000.

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

AKE memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 17, tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., modal ditempatkan dan disetor telah ditingkatkan sebesar Rp. 299.500.000.000 dengan penerbitan saham baru, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp 204.000.000, mewakili sejumlah 204.000 saham;
- South Power Energy Pte. Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp 88.000.000.000 mewakili sejumlah 88.000 saham;
- PT Asta Pebertha dengan nilai nominal sebesar Rp 7.500.000.000, mewakili sejumlah 7.500 saham.

PT Leyand Pontianak Power (LPP)

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan membeli 4.000 saham LPP dari PT Santika Griya Persada, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, atau sejumlah Rp 4.000.000.000 (mewakili 40% kepemilikan saham LPP) dengan biaya perolehan sesuai dengan nilai nominal.

Pada tanggal 31 Mei 2012 dan 18 Juni 2012, Perusahaan membeli 5.000 saham dan 500 saham LPP dari PT Panin Financial Tbk., dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, masing-masing senilai Rp 5.000.000.000 dan Rp 500.000.000 (mewakili 50% dan 5% kepemilikan saham LPP) dengan biaya perolehan sesuai dengan nilai nominal.

LPP didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Teddy Anwar, S.H., No. 16 tanggal 5 Oktober 2011. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51418.AH.01.01 tanggal 21 oktober 2011. LPP berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang industri penyediaan tenaga listrik. Lokasi proyek terletak di kota Pontianak.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

On February 13, 2008, the Company acquired 6,750 shares of AKE from PT Parama Multidaya with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 6,750,000,000 (representing 2.50% ownership in AKE), with purchasing price of Rp 7,425,000,000.

AKE was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 55 of Hannywati Gunawan, S.H., dated November 30, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 dated January 20, 2005. AKE is domiciled in Jakarta, with main activities in the operation/constructions of power plant. The projects are located in Medan, Palembang and Pontianak.

AKE started its commercial operation in 2008.

Based on Deed of Extraordinary shareholder's Meeting No. 17, dated May 27, 2008 of Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company increased its paid-up by Rp 299,500,000,000 by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

- PT Leyand International Tbk amounting to Rp 204,000,000,000, representing 204,000 shares;
- South Power Energy Pte. Ltd., amounting to Rp 88,000,000,000, representing 88,000 shares;
- PT Asta Pebertha amounting to Rp 7,500,000,000 representing 7,500 shares.

PT Leyand Pontianak Power (LPP)

On November 9, 2011, the Company acquired 4,000 shares of LPP from PT Santika Griya Persada with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 4,000,000,000 (representing 40% ownership in LPP), with purchasing price at par value.

On May 31, 2012 and June 18, 2012, the Company acquired 5,000 shares and 500 shares of LPP from PT Panin Financial Tbk., with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 5,000,000,000 and Rp 500,000,000, respectively (representing 50% and 5% ownership in LPP), with purchasing price at par value.

LPP was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of H. Teddy Anwar, S.H., dated October 5, 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-51418.AH.01.01 dated October 21, 2011. LPP is domiciled in Jakarta, with main activities in power plant electricity industry. The project is located in Pontianak.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50, tanggal 18 Juni 2012 dari Notaris H. Teddy Anwar, S.H., modal saham Perusahaan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 10.000.000.000, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp 9.500.000.000, mewakili sejumlah 9.500 saham;
- PT Permata Prima Elektrindo dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000.000, mewakili sejumlah 500 saham.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 30.000.000 waran seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran karyawan dan waran seri I jangka waktu pelaksanaannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 24 April 2006 dan 16 Juli 2004. Perusahaan telah mencatatkan seluruh efeknya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5.1764/BL/2008 tanggal 27 Maret 2008 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HEMTD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 92.539.370 waran seri II yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Periode pelaksanaan waran seri II mulai tanggal 6 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Sampai dengan 31 Desember 2012, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada neraca konsolidasian.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan pernyataan standard akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Deed of Extraordinary shareholder's Meeting No. 50, dated June 18, 2012, of Notary H. Teddy Anwar, S.H., the Company share capital issued and fully paid by Rp 10,000,000,000 by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

- PT Leyand International Tbk amounting to Rp 9,500,000,000, representing 9,500 shares;
- PT Permata Prima Elektrindo, amounting to Rp 500,000,000, representing 500 shares.

1.d. The Company's Public Offering

On June 27, 2001, the Company obtained the statement of effectivity for initial public offering of 60,000,000 new shares which is issued from its authorized capital, accompanied with the issuance of 30,000,000 of series I warrant attached to common stock. The exercise period for employee warrants and series I warrants had ended on April 24, 2006, and July 16, 2004, respectively. The Company had registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2001.

Furthermore, based on letter No. 5.1764/BL/2008 dated March 27, 2008 issued by chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company obtained the statement of effectivity for the right issue of 3,701,574,800 new shares from its authorized capital, accompanied with the issuance of 92,539,370 of series II warrants attached to common stocks. The exercise period for warrants series II started on October 6, 2008, until April 1, 2011. Up to December 31 2012, the number of exercised warrants was amounting to 377,139 warrants at price of Rp 120 or totaling Rp 45,256,680.

The excess of share price over the par value per share net off stock issuance cost was recognized as "Additional Paid in Capital" which is presented under Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Satetement of Financial Accounting Standards (Revised SFAS and IFAS)

2.a. Standard already Effective in the Current Year

On 1 January 2012, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan operasi perusahaan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

PSAK 10 memberikan pedoman bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian. Standar ini juga menyaratkan entitas untuk mengukur aset, liabilitas, pendapatan dan biaya dalam mata uang fungsional, yang didefinisikan sebagai mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

2. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan konsolidasian mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Grup. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- (3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perusahaan telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and its subsidiary operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:

1. Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

SFAS 10 provides guidance on how to record foreign currency transactions and foreign operations into the entity's consolidated financial statements and how to describe the consolidated financial statements into the presentation currency. This standard also requires entities to measure assets, liabilities, revenues and cost in its functional currency, defined as the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

2. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of consolidated financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the Group's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

- (1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- (2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- (3) Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Company has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 for year ended as at 31 December 2012.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Perusahaan namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan adalah:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010): "Laba per Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company operations but did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements are as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010): "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- SFAS No. 33 (Revised 2011): "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No. 34 (Revised 2010): "Construction Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2010): "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2011): "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- SFAS No. 55 (Revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010): "Earnings per Share"
- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 61: "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- SFAS No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64: "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18: "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19: "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi baru yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate: paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64"
- PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- IFAS No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23: "Operating Leases – Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Rights Arising from Land"
- IFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

The following new/revised of accounting standards were published and to be effective in 2013, as follows:

- SFAS No. 38, "Business Combinations on Entities under Common Control"
- Withdrawal of SFAS No. 10 (withdrawal of SFAS No. 51), "Quasi Reorganisation"
- Annual improvement of SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosures"

The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact on the ssuance of these financial accounting standards.

2.c. Withdrawal of Accounting Standards

The withdrawal of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company and subsidiary accounting policies and had no material effect on the amount reported to the current or prior financial period:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- SFAS No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29: "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through SFAS No.10 Revised 2010)"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"

Effective on or after January 1, 2013:

- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activity: paragraph 1-46, 49-55 and 62-64"
- SFAS No. 51: "Accounting for Quasi Reorganisation"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK No. 21: "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini PSAK, ISAK dan pencabutan PSAK tersebut serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- IFAS No. 21: "Real Estate Construction Contracts"

The Company did not implement earlier the above mentioned SFAS, IFAS and withdrawal of SFAS and has not determined its impact to the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on a going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp).

3.c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Kas dan Setara Kas

Perusahaan dan entitas anak mengelompokkan sebagai kas dan setara kas untuk semua kas dan bank dan tidak dijaminkan.

3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

- (1) Mata uang fungsional dan presentasi
Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Perusahaan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Company have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

The non-controlling interest in the net income (loss) and equity of a subsidiary is stated as a proportion of the minority shareholders in the net income (loss) and equity of subsidiary.

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference due to Change in Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position.

3.d. Cash and Cash Equivalents

The Company and subsidiaries consider as cash and equivalents for all cash on hand and in banks that are not placed as collateral.

3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

- (1) Functional and presentation currency
The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara perubahan biaya perolehan diamortisasi selisih pejabaran yang timbul dari efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets in other comprehensive income.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
1 US Dolar (USD)	9,670.00	9,068.00	1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	12,809.86	11,738.99	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	7,907.12	6,974.33	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Great Britain Poundsterling (GBP)	15,578.86	13,969.27	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
1 China Yuan (CNY)	1,537.46	1,439.16	1 China Yuan (CNY)

3.f. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang akan dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

3.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode *first-in – first-out* (FIFO).

3.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3.f. Trade Receivables and Non Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

3.g. Inventories

Inventories are carried at the lower value between acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished good produced. Acquisition cost is calculated based on the first-in-first-out (FIFO) method.

3.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight line method.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3.i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Mesin	10 - 16	Machineries
Peralatan	4 - 8	Equipments
Inventaris	5	Furnitures and Fixtures

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3.j. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

3.i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at acquisition cost less their accumulated depreciation. Property, plant and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the consolidated statements of income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When property, plant and equipments are retired or otherwise disposed of, their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or loss is reflected in the current year consolidated statements of income.

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

The carrying amount of properties, plants and equipments is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits expected from the usage. Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of assets) are credited or charged to operations when the asset is derecognized.

3.j. Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa sewa pembiayaan atau berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

3.k. Aset Lain-lain

Aset tetap yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok Aset lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih (lihat catatan 15).

Beban tangguhan merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendirian Perusahaan. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

3.l. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, or otherwise, depreciated over the estimated useful life of the asset or the lease term.

3.k. Other Assets

Utilized property, plant and equipments are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value (see Note 15).

Deferred charges represent cost which was incurred for the Company's establishment. These costs are amortised over their estimated useful lives using the straight-line method.

3.l. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3.m. Estimated Liabilities on Employees Benefits

The short-term employee benefit is recognized at undiscounted amount when employee has rendered his/her service to the Company during an accounting period.

Post employment benefit is recognized at discounted amount when the employee has rendered his/her service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses is measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (i) memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (ii) menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Pada tanggal 31 Desember 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan energi listrik dan dari sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) diakui pada saat energi listrik dihasilkan dan disalurkan ke jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) setempat.

3.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan *menggunakan balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- (i) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (ii) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.

As at December 31, 2012, the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

3.n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of power and rental of diesel (PLTD) and Gas (PLTG) power plants are recognized when power is produced and distributed through the PT PLN (a state owned company) distribution grids.

3.o. Income Tax

All temporary difference arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is determined in accordance with the current tax regulations.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.p. Biaya Emisi Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham yang dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor dan disajikan di sisi ekuitas.

3.q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.r. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3.p. Stock Issuance Cost

Ordinary shares are classified as equity.

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance which recorded as part of addition paid-in capital and presented as equity component.

3.q. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

3.r. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classified its financial asset in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets.

This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi dan uang jaminan yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi konsolidasian dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian laporan perubahan ekuitas konsolidasian akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third parties, due from related parties, and security deposits which are recorded as part of other non-current assets.

• **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments were designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have no held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at the consolidated statements of changes in equity, except for impairment loss and foreign exchange to derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in the consolidated statements of changes in equity is recognized in the consolidated statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale financial assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

The Company and subsidiaries have no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal seluruh liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of short and long term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those of FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi periode berjalan tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

increase in the number of delayed payments in the portfolio above the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to current period consolidated profit and loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the current period of profit and loss are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan perusahaan anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan perusahaan anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan perusahaan anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan perusahaan anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan perusahaan anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan dan perusahaan anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms by parties in the contract paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments of FVTPL.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date. Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company and subsidiaries use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - c) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - b) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - e) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - f) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

3.t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3.s. Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity').

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself conducting such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.t. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted, requires the Company's management to make

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitasnya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian maupun pendapatan dan beban yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**4. Peningkatan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi
Menjadi Entitas Anak**

**4. Increase of Ownership in Associates
into Subsidiary**

Pada tanggal 31 Mei 2012 dan 18 Juni 2012, Perusahaan telah meningkatkan kepemilikan saham di PT Leyand Pontianak Power (LPP) dari 40% kepemilikan saham menjadi 95% kepemilikan saham (Catatan 1.c).

As at May 31, 2012 and June 18, 2012, the Company has increase its shares ownership in PT Leyand Pontianak Power (LPP) from 40% shares ownership into 95% shares ownership (Note 1.c).

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam peningkatan penyertaan di entitas anak:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from increase of shares ownership in subsidiary:

	2012 Rp	
Imbalan Kas yang Dibayar	(5,500,000)	Cash Consideration
Dikurangi Saldo kas yang Diperoleh		Less Balance of Cash Acquired
Kas	1,001,904	Cash on Hand and in Bank
Deposito	61,517,312	Time Deposit
Arus Kas Masuk - Aktivitas Investasi	57,019,216	Cash Inflows - Investing Activities

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas dari LPP yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed from LPP, recognised at acquisition date.

	2012 Rp	
Harga Perolehan	5,500,000	Purchase Consideration
	5,500,000	
Alokasi Harga Perolehan:		Purchase Price Allocation:
Kas dan setara kas	62,519,216	Cash and Cash Equivalents
Biaya Pra Operasi	223,233	Pra Operating Costs
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(38,350)	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	(52,788,110)	Other Payables
Porsi Kepentingan Non Pengendali	(4,415,989)	Portion of Non Controlling Interest
Nilai Wajar dari Aset Bersih Diperoleh	5,500,000	Fair Value of Net Asset Acquired

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, LPP telah memberikan kontribusi untung bersih sebesar Rp 9.264.134 (dalam Rupiah penuh) sejak akuisisi.

During the year ended December 31, 2012, LPP has contribute net profit of Rp 9,264,134 (in full Rupiah) since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakuisisi sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas			Cash on Hands
Rupiah	35,916	22,636	Rupiah
US Dolar			US Dolar
(Des 2012: USD 174; Des 2011: USD 174,02)	1,683	1,578	(Dec 2012: USD 174; Dec 2011: USD 174,02)
China Yuan (CNY: 4,300)	6,611	--	
Jumlah Kas	<u>44,210</u>	<u>24,214</u>	Cash on Hands Total
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	437,314	2,054,443	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,795	4,315	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	262,562	413	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1,963	1,830	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,000	--	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	<u>707,634</u>	<u>2,061,001</u>	
SGD			SGD
Bank DBS Singapura			DBS Bank Singapore
(Des 2012: SGD 469,63; Des 2011: SGD 646,23)	3,713	4,507	(Dec 2012: SGD 469,63; Dec 2011: SGD 646,23)
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(Des 2012: SGD 442,54; Des 2011: SGD 452,09)	3,499	3,153	(Dec 2012: SGD 442,54; Dec 2011: SGD 452,09)
	<u>7,212</u>	<u>7,660</u>	
USD			USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(Des 2012: USD 110.531,71; Des 2011: USD 223,20)	1,068,848	2,024	(Dec 2012: USD 110.531,71; Dec 2011: USD 223,20)
	<u>1,068,848</u>	<u>2,024</u>	
Jumlah Bank	<u>1,783,694</u>	<u>2,070,685</u>	Cash in Banks Total
Deposito			Time Deposit
USD			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(USD: 6.824.928,26)	65,997,056	--	(USD: 6,824,928.26)
	<u>65,997,056</u>	<u>--</u>	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>67,824,960</u></u>	<u><u>2,094,899</u></u>	Cash and Cash Equivalents Total

Saldo bank pada 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan saldo kepada pihak ketiga.

All cash in bank and time deposits balance as of December 31, 2012 and 2011, represent balances to third parties.

Suku bunga tahunan untuk rekening koran dan deposito berjangka tahun 2012 dan 2011 memiliki kisaran sebagai berikut:

The annual interest for the current account and time deposits in 2012 and 2011 were in the range as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Bank:			Bank:
IDR - Tingkat Bunga per Tahun	2.75%	1.75%	IDR - Annual Interest Rate
SGD - Tingkat Bunga per Tahun	0.10%	0.10%	SGD - Annual Interest Rate
USD - Tingkat Bunga per Tahun	0.25%	0.50%	USD - Annual Interest Rate
Deposito:			Time Deposit:
IDR - Tingkat Bunga per Tahun	4.70%	5.50%	IDR - Annual Interest Rate
USD - Tingkat Bunga per Tahun	0.25%	1.60%	USD - Annual Interest Rate
Jangka Waktu	ARO	ARO	Period

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short Term Investments

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan penjualan atas efek tersedia untuk dijual dengan nilai perolehan Rp 6.852.260.000 (dalam Rupiah penuh) yang dijual dengan harga jual Rp 8.802.458.000 (dalam Rupiah penuh) dan mencatat keuntungan sejumlah Rp 1.950.198.000 (dalam Rupiah penuh) yang tercermin di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Hasil penjualan investasi jangka pendek ini digunakan Perusahaan untuk melakukan penyertaan modal pada PT Leyand Pontianak Power dan PT Dharma Bumi Mekongga (lihat Catatan 13).

In 2011, the Company has sold the available for sales investment, with acquisition cost Rp 6,852,260,000 (in full Rupiah) with sales price amounted to Rp 8,802,458,000 (in full Rupiah) and has recorded gain amounted to Rp 1,950,198,000 (in full Rupiah) which reflected in the consolidated statements of comprehensive income. Proceed of sale of short term investments are used by the Company to invest its share capital in PT Leyand Pontianak Power and PT Dharma Bumi Mekongga (see Note 13).

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Asta Keramasan Energi - Entitas Anak			PT Asta Keramasan Energi - a Subsidiary
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
Lokal			Local
Lancar	27,096,432	28,075,443	Current
Jumlah	27,096,432	28,075,443	Total

Seluruh piutang lokal Rupiah pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan piutang atas penjualan energy listrik dan penyewaan genset kepada PT PLN.

All local trade receivables in Rupiah as of December 31, 2012 and 2011 represent sale of electrical power and rental of generators to PT PLN.

Seluruh piutang usaha Perusahaan telah dijamin atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 16.a).

All of trade receivables are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 16.a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing individu piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual debtors at the end of the year, the management believes that no impairment issues value and all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment is provided.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

8. Persediaan

8. Inventories

	2012 Rp	2011 Rp	
Suku Cadang	3,407,640	2,209,057	Spareparts
Pelumas	960,734	655,586	Lubricants
Jumlah	4,368,374	2,864,643	Total

Persediaan suku cadang dan pelumas merupakan persediaan untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik di Medan, Pontianak dan Palembang.

Inventories of spareparts and lubricants represent inventories for operation and maintenance in diesel power plant located in Medan, Pontianak and Palembang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2012 dan 2011, sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan

Management believes that there is no indication of impairment for inventories as of December 31, 2012 and 2011, therefore allowance for impairment in inventories is considered unnecessary.

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

a. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries consist of:

	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	81,085	(4,694,356)	Deferred Tax
Sub Jumlah Perusahaan	81,085	(4,694,356)	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(8,366,580)	(8,109,061)	Current Tax
Pajak Tangguhan	145,663	62,880	Deferred Tax
Sub Jumlah Entitas Anak	(8,220,917)	(8,046,181)	Sub Total Subsidiaries
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	(8,366,580)	(8,109,061)	Current Tax
Pajak Tangguhan	226,747	(4,631,476)	Deferred Tax
Jumlah	(8,139,833)	(12,740,537)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	23,939,798	19,244,729	<i>Income (Loss) before Income Tax Based on Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(26,324,447)	(20,170,015)	<i>Income before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(2,384,649)	(925,286)	<i>Income (Loss) before Income Tax of the Company</i>
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	123,876	150,587	<i>Depreciation</i>
Imbalan Kerja	200,463	161,613	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah	324,339	312,200	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	122,067	80,346	<i>Tax Expenses and Penalties</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	33,604	<i>Loss from Associates</i>
Pendapatan Bunga	(272)	--	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	--	(506)	<i>Others</i>
Jumlah	121,795	113,444	<i>Total</i>
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(1,938,516)	(499,642)	Taxable Income (Tax Loss) before Fiscal Loss Compensation
Rugi Fiskal			<i>Fiscal Loss</i>
Tahun 2008	(426,515)	(426,515)	<i>Year 2008</i>
Tahun 2009	(18,954,002)	(18,954,002)	<i>Year 2009</i>
Tahun 2011	(499,642)	(499,642)	<i>Year 2011</i>
Tahun 2012	(1,938,516)	--	<i>Year 2012</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	(21,818,675)	(19,880,159)	<i>Accumulated Fiscal Loss - The Company</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	--	--	Estimated Corporate Income Tax - Company
Beban Pajak Penghasilan Kini - Perusahaan	--	--	Income Tax Expense of the Company - Current
Beban Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	8,366,580	8,109,061	Income Tax Expense of subsidiaries - Current
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Kini	8,366,580	8,109,061	Total Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit (expense) and the calculation of the income (loss) before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(2,384,649)	(925,286)	<i>Profit (loss) Income Tax of the Company</i>
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	596,162	231,322	<i>Tax Calculated at Applicable Rate</i>
Biaya dan Denda Pajak	(30,517)	(20,087)	<i>Tax Expenses and Penalties</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	(8,401)	<i>Loss from Associates</i>
Pendapatan Bunga	68	--	<i>Interest Income</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(484,629)	(124,911)	Fiscal Loss Current Year
Pajak Tangguhan dari Rugi Fiskal yang Tak Terpulihkan	--	(4,845,129)	Deferred Tax from Unrecoverable Fiscal Loss
Pajak Tangguhan dari Perubahan Tarif Pajak	--	228,823	Deferred Tax From Changes in Tax Rates
Pajak Tangguhan dari Perbedaan Temporer Lain-lain	--	(156,100)	Deferred Tax from Temporary Differences
	--	127	Others
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Perusahaan	81,085	(4,694,356)	Income Tax (Expense)/Benefit of the Company
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Entitas Anak	(8,220,917)	(8,046,181)	Income Tax (Expense)/Benefit of Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(8,139,832)	(12,740,537)	Income Tax Expense

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Berdasarkan Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pengganti dari Undang-Undang Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Based on the Income Tax Act No. 36/2008 substitute of Tax Act No. 7/1983, corporate income tax rate is 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi Fiskal	4,845,129	124,911	4,970,040	--	4,970,040	Tax Losses
Penyusutan	(201,387)	37,647	(163,740)	30,969	(132,771)	Depreciation
Manfaat Karyawan	38,369	113,126	151,495	50,116	201,611	Employee Benefits
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal yang Terpulihkan	--	(4,970,040)	(4,970,040)	--	(4,970,040)	Provision for Deferred Tax Asset from Fiscal Losses
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	4,682,111	(4,694,356)	(12,245)	81,085	68,840	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Manfaat Karyawan	163,335	62,880	226,215	145,663	371,878	Employee Benefits
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	4,845,446	(4,631,476)	213,970	226,747	440,717	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A provision for unrecoverable deferred tax assets from fiscal losses has been provided since no adequate assurance for the realization of deferred tax assets in the future.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	671,419	1,681,560	Article 29
Pasal 25	5,963,163	470,592	Article 25
Jumlah	6,634,582	2,152,152	Total
Pajak Lainnya			Other Tax Payable
Perusahaan			The Company
Pasal 23	68,192	74,610	Article 23
Pasal 21	68,831	60,520	Article 21
Pasal 4 (2)	--	6,961	Article 4 (2)
	137,023	142,091	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 21	66,882	19,879	Article 21
Pasal 23	3,590	3,290	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	--	652,114	Value Added Tax
	70,472	675,283	
Jumlah	207,495	817,374	Total
Total Utang Pajak	6,842,077	2,969,526	Total Tax Payable

Utang Pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable was calculated as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	8,366,580	8,109,061	Income Tax Expense of Subsidiaries - Current
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 23	(6,659,168)	(1,112,537)	Article 23
Pasal 25	(1,035,992)	(5,314,964)	Article 25
	(7,695,161)	(6,427,501)	
Utang Pajak Penghasilan Entitas Anak	671,419	1,681,560	Corporate Income Tax Payable of Subsidiaries

Pemeriksaan Pajak

Tax Audit

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2012 dan 2011 pada bulan Februari 2012, Juni 2012 dan Agustus 2011 yang terdiri dari :

The Company received Tax Claim Letter (STP) for year 2012 and 2011 in February and June 2012, which consists of:

- | | |
|---|--|
| (a) STP PPh 21 No. 00002/101/09/054/12 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh); | (a) STP PPh 21 No. 00002/101/09/054/12 amount Rp 100.000 (in full Rupiah); |
| (b) STP PPh 23 No. 00002/103/09/054/12 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh); | (b) STP PPh 23 No. 00002/103/09/054/12 amount Rp 100.000 (in full Rupiah); |
| (c) STP PPh 4(2) No. 00003/140/09/054/12 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh); | (c) STP PPh 4(2) No. 00003/140/09/054/12 amount Rp 100.000 (in full Rupiah); |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (d) STP PPh Badan No. 00005/106/09/054/12 sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh);
- (e) STP PPh 23 No. 00017/103/10/054/12 sebesar Rp 287.200 (dalam Rupiah penuh);
- (f) STP PPh 23 No. 00015/103/10/054/12 sebesar Rp 541.600 (dalam Rupiah penuh);
- (g) STP PPh 23 No. 00014/103/10/054/12 sebesar Rp 1.159.520 (dalam Rupiah penuh);
- (h) STP PPh 23 No. 00013/103/10/054/12 sebesar Rp 212.392 (dalam Rupiah penuh);
- (i) STP PPh 23 No. 00012/103/10/054/12 sebesar Rp 317.600 (dalam Rupiah penuh);
- (j) STP PPh 23 No. 00016/103/10/054/12 sebesar Rp 252.000 (dalam Rupiah penuh);
- (k) STP PPh 23 No. 00011/103/10/054/12 sebesar Rp 331.948 (dalam Rupiah penuh);
- (l) STP PPh 4(2) No. 00011/140/10/054/12 sebesar Rp 4.668.480 (dalam Rupiah penuh);
- (m) STP PPh 4(2) No. 00012/140/10/054/12 sebesar Rp 5.332.192 (dalam Rupiah penuh);
- (n) STP PPh 4(2) No. 00013/140/10/054/12 sebesar Rp 1.081.036 (dalam Rupiah penuh);
- (o) STP PPh 4(2) No. 00014/140/10/054/12 sebesar Rp 1.015.633 (dalam Rupiah penuh);
- (p) STP PPh 4(2) No. 00015/140/10/054/12 sebesar Rp 884.828 (dalam Rupiah penuh);
- (q) STP PPh 4(2) No. 00016/140/10/054/12 sebesar Rp 819.426 (dalam Rupiah penuh);
- (r) STP PPh 4(2) No. 00010/140/10/054/12 sebesar Rp 1.408.048 (dalam Rupiah penuh);
- (s) STP PPh 21 No. 00085/101/11/054/12 sebesar Rp 3.631.215 (dalam Rupiah penuh);
- (t) STP PPh 23 No. 00036/103/11/054/12 sebesar Rp 230.000 (dalam Rupiah penuh);
- (u) STP PPh 23 No. 00037/103/11/054/12 sebesar Rp 250.000 (dalam Rupiah penuh);
- (v) STP PPh 4(2) No. 00027/140/11/054/12 sebesar Rp 278.427 (dalam Rupiah penuh);
- (w) STP PPh 4(2) No. 00028/140/11/054/12 sebesar Rp 208.820 (dalam Rupiah penuh);
- (x) STP PPh 21 No. 00020/101/12/054/12 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh);
- (y) STP PPh 21 No. 00022/101/12/054/12 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh);
- (z) STP PPh 21 No. 00023/101/12/054/12 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh);
- (aa) STP PPh 23 No. 00005/103/12/054/12 sebesar Rp 138.400 (dalam Rupiah penuh);
- (bb) STP PPh 23 No. 00005/103/12/054/12 sebesar Rp 256.747 (dalam Rupiah penuh);
- (cc) STP PPh 23 No. 00005/103/12/054/12 sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh);
- (dd) STP PPh 4(2) No. 00004/140/12/054/12 sebesar Rp 101.680 (dalam Rupiah penuh);

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) STP PPh Badan No. 00005/106/09/054/12 amount Rp 1.000.000 (in full Rupiah);
- (e) STP PPh 23 No. 00017/103/10/054/12 amount Rp 287.200 (in full Rupiah);
- (f) STP PPh 23 No. 00015/103/10/054/12 amount Rp 541.600 (in full Rupiah);
- (g) STP PPh 23 No. 00014/103/10/054/12 amount Rp 1.159.520 (in full Rupiah);
- (h) STP PPh 23 No. 00013/103/10/054/12 amount Rp 212.392 (in full Rupiah);
- (i) STP PPh 23 No. 00012/103/10/054/12 amount Rp 317.600 (in full Rupiah);
- (j) STP PPh 23 No. 00016/103/10/054/12 amount Rp 252.000 (in full Rupiah);
- (k) STP PPh 23 No. 00011/103/10/054/12 amount Rp 331.948 (in full Rupiah);
- (l) STP PPh 4(2) No. 00011/140/10/054/12 amount Rp 4.668.480 (in full Rupiah);
- (m) STP PPh 4(2) No. 00012/140/10/054/12 amount Rp 5.332.192 (in full Rupiah);
- (n) STP PPh 4(2) No. 00013/140/10/054/12 amount Rp 1.081.036 (in full Rupiah);
- (o) STP PPh 4(2) No. 00014/140/10/054/12 amount Rp 1.015.633 (in full Rupiah);
- (p) STP PPh 4(2) No. 00015/140/10/054/12 amount Rp 884.828 (in full Rupiah);
- (q) STP PPh 4(2) No. 00016/140/10/054/12 amount Rp 819.426 (in full Rupiah);
- (r) STP PPh 4(2) No. 00010/140/10/054/12 amount Rp 1.408.048 (in full Rupiah);
- (s) STP PPh 21 No. 00085/101/11/054/12 amount Rp 3.631.215 (in full Rupiah);
- (t) STP PPh 23 No. 00036/103/11/054/12 amount Rp 230.000 (in full Rupiah);
- (u) STP PPh 23 No. 00037/103/11/054/12 amount Rp 250.000 (in full Rupiah);
- (v) STP PPh 4(2) No. 00027/140/11/054/12 amount Rp 278.427 (in full Rupiah);
- (w) STP PPh 4(2) No. 00028/140/11/054/12 amount Rp 208.820 (in full Rupiah);
- (x) STP PPh 21 No. 00020/101/12/054/12 amount Rp 100.000 (in full Rupiah);
- (y) STP PPh 21 No. 00022/101/12/054/12 amount Rp 100.000 (in full Rupiah);
- (z) STP PPh 21 No. 00023/101/12/054/12 amount Rp 100.000 (in full Rupiah);
- (aa) STP PPh 23 No. 00005/103/12/054/12 amount Rp 138.400 (in full Rupiah);
- (bb) STP PPh 23 No. 00005/103/12/054/12 amount Rp 256.747 (in full Rupiah);
- (cc) STP PPh 23 No. 00005/103/12/054/12 amount Rp 140.000 (in full Rupiah);
- (dd) STP PPh 4(2) No. 00004/140/12/054/12 amount Rp 101.680 (in full Rupiah);

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ee) STP PPh 21 No. 00014/101/11/054/12 sebesar Rp 200.000 (dalam Rupiah penuh);
- (ff) STP PPh 4(2) No. 00006/140/11/054/12 sebesar Rp 200.000 (dalam Rupiah penuh);
- (gg) STP PPh 4(2) No. 00025/140/11/054/11 sebesar Rp 3.555.286 (dalam Rupiah penuh);
- (hh) STP PPh 4(2) No. 00020/140/11/054/11 sebesar Rp 509.232 (dalam Rupiah penuh);
- (ii) STP PPh 21 No. 00087/101/11/054/11 sebesar Rp 400.000 (dalam Rupiah penuh).
- (jj) STP PPh 25/29 No. 00048/106/10/054/11 sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh);
- (kk) STP PPh No. 00085/107/10/054/11 sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh);
- (ll) STP PPh 21 No. 00085 00085/101/10/054/11 sebesar Rp 625.865 (dalam Rupiah penuh);
- (mm) STP PPh 25/29 No. 00073/106/10/054/11 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh);
- (nn) STP PPh 21 No. 00026/101/11/054/11 sebesar Rp 600.000 (dalam Rupiah penuh);
- (oo) STP PPh 25/29 No. 00016/106/11/054/11 sebesar Rp 600.000 (dalam Rupiah penuh); dan
- (pp) STP PPh No. 00024/107/11/054/11 sebesar Rp 3.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Seluruh tagihan atas Surat Tagihan Pajak (STP) di atas telah dilunasi oleh Perusahaan pada berbagai tanggal di tahun 2012 dan 2011.

PT Astra Keramasan Energi - entitas anak

PT Asta Keramasan Energi (PT AKE) menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2010 pada bulan Mei 2011 yang terdiri dari :

- (a) STP PPh No. 00137/107/10/058/11 sebesar Rp 25.979.581 (dalam Rupiah penuh);
- (b) STP PPh No. 00131/107/10/058/11 sebesar Rp 26.517.493 (dalam Rupiah penuh);
- (c) STP PPh No. 00132/107/10/058/11 sebesar Rp 23.651.826 (dalam Rupiah penuh);
- (d) STP PPh No. 00129/107/10/058/11 sebesar Rp 19.157.280 (dalam Rupiah penuh);
- (e) STP PPh No. 00122/107/10/058/11 sebesar Rp 17.444.731 (dalam Rupiah penuh);
- (f) STP PPh No. 00125/107/10/058/11 sebesar Rp 11.156.230 (dalam Rupiah penuh);
- (g) STP PPh No. 00120/107/10/058/11 sebesar Rp 8.315.286 (dalam Rupiah penuh);
- (h) STP PPh No. 00114/107/10/058/11 sebesar Rp 5.347.589 (dalam Rupiah penuh); dan
- (i) STP PPh No. 00121/107/10/058/11 sebesar Rp 8.004.498 (dalam Rupiah penuh).

Seluruh tagihan atas Surat Tagihan Pajak (STP) di atas telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2011.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (ee) STP PPh 21 No. 00014/101/11/054/12 amount Rp 200,000 (in full Rupiah);
- (ff) STP PPh 4(2) No. 00006/140/11/054/12 amount Rp 200,000 (in full Rupiah);
- (gg) STP PPh 4(2) No. 00025/140/11/054/11 amount Rp 3,555,286 (in full Rupiah);
- (hh) STP PPh 4(2) No. 00020/140/11/054/11 amount Rp 509,232 (in full Rupiah);
- (ii) STP PPh 21 No. 00087/101/11/054/11 amount Rp 400,000 (in full Rupiah).
- (jj) STP PPh 25/29 No. 00048/106/10/054/11 amounting to Rp 1,000,000 (in full Rupiah);
- (kk) STP PPh No. 00085/107/10/054/11 amounting to Rp 1,000,000 (in full Rupiah);
- (ll) STP PPh 21 No. 00085 00085/101/10/054/11 amounting to Rp 625,865 (in full Rupiah);
- (mm) STP PPh 25/29 No. 00073/106/10/054/11 amounting to Rp 100,000 (in full Rupiah);
- (nn) STP PPh 21 No. 00026/101/11/054/11 amounting to Rp 600,000 (in full Rupiah);
- (oo) STP PPh 25/29 No. 00016/106/11/054/11 amounting to Rp 600,000 (in full Rupiah); and
- (pp) STP PPh No. 00024/107/11/054/11 amounting to Rp 3,000,000 (in full Rupiah).

All tax payables in regards to the Tax Claim Letter (STP) above have been fully paid by the Company in various dates in 2012 and 2011.

PT Asta Keramasan Energi - subsidiary

PT Asta Keramasan Energi (PT AKE) received Tax Claim Letter (STP) for year 2010 in May 2011 which consists of:

- (a) STP PPh No. 00137/107/10/058/11 amounting to Rp 25,979,581 (in full Rupiah);
- (b) STP PPh No. 00131/107/10/058/11 amounting to Rp 26,517,493 (dalam Rupiah penuh);
- (c) STP PPh No. 00132/107/10/058/11 amounting to Rp 23,651,826 (in full Rupiah);
- (d) STP PPh No. 00129/107/10/058/11 amounting to Rp 19,157,280 (in full Rupiah);
- (e) STP PPh No. 00122/107/10/058/11 amounting to Rp 17,444,731 (in full Rupiah);
- (f) STP PPh No. 00125/107/10/058/11 amounting to Rp 11,156,230 (in full Rupiah);
- (g) STP PPh No. 00120/107/10/058/11 amounting to Rp 8,315,286 (in full Rupiah);
- (h) STP PPh No. 00114/107/10/058/11 amounting to Rp 5,347,589 (in full Rupiah); and
- (i) STP PPh No. 00121/107/10/058/11 amounting to Rp 8,004,498 (in full Rupiah).

All tax payables in regards to the Tax Claim Letter (STP) above have been fully paid by the Company in June 2011.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Asuransi	468,110	848,848	<i>Insurance</i>
Jumlah	468,110	848,848	Total

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran premi atas gedung beserta isinya, mesin-mesin pembangkit listrik, kendaraan dan gangguan bisnis.

Prepaid insurance represents premium paid for building and its contents, power plants' machineries, vehicles and business interruption.

11. Uang Muka

11. Advances

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) serta pembelian suku cadang, yang terdiri dari:

This account represents costs for project in relation to the project of diesel (PLTD) and gas (PLTG) power plants and purchase of spareparts, comprising of:

	2012 Rp	2011 Rp	
Uang Muka Pekerjaan	--	471,925	<i>Project Advances</i>
Suku Cadang	620,591	710,264	<i>Spareparts</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	197,750	41,900	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	818,341	1,224,089	Total

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

Pada 31 Desember 2012 and 2011, piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang Karyawan.

As of December 31, 2012 and 2011, other receivables - third party represents receivable from Employee.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	2012						
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year Rp	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment Rp	Penjualan Penyertaan/ Sale of Investment Rp	Bagian Rugi Bersih/ Equity in Net Loss of Associates Rp	Eliminasi Investasi/ Investment Elimination Rp		Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year Rp
PT Leyand Pontianak Power	3,966,396	5,500,000	--	705,489	(10,171,885)	--	<i>PT Leyand Pontianak Power</i>
PT Dharma Bumi Mengkonga	4,800,000	--	(4,800,000)	--	--	--	<i>PT Dharma Bumi Mengkonga</i>
Total	8,766,396	5,500,000	(4,800,000)	705,489	(10,171,885)	--	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011				
	Nilai Perolehan/ Cost Rp	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment Rp	Bagian Rugi Bersih/ Equity in Net Loss of Associates Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year Rp	
PT Leyand Pontianak Power	4,000,000	--	(33,604)	3,966,396	PT Leyand Pontianak Power
PT Dharma Bumi Mengkongga	4,800,000	--	--	4,800,000	PT Dharma Bumi Mengkongga
Total	8,800,000	--	(33,604)	8,766,396	Total

Ringkasan laporan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of financial statements of associates are as follows:

	2011						
	Domisili/ Domicile Rp	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Leyand Pontianak Power	Indonesia	62,742,449	52,826,460	--	(84,011)	40.00%	PT Leyand Pontianak Power
PT Dharma Bumi Mengkongga	Indonesia	12,000,000	--	--	--	40.00%	PT Dharma Bumi Mengkongga

PT Leyand Pontianak Power (LPP)

Berdasarkan akta jual beli saham LPP No. 92 dan No. 50 tanggal 31 Mei 2012 dan 18 Juni 2012 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, SH. SpN. Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian 5.000 saham dan 500 saham LPP dari PT Panin Financial Tbk., dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, masing-masing senilai Rp 5.000.000.000 dan Rp 500.000.000 (mewakili 50% dan 5% kepemilikan saham LPP, dalam Rupiah penuh) dengan biaya perolehan sesuai dengan nilai nominal. Di tahun 2012, Persentase kepemilikan saham Perusahaan di LPP menjadi sebesar 95% atau 9.500 lembar saham senilai Rp 9.500.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Pada tahun 2011, berdasarkan akta pendirian PT Leyand Pontianak Power (LPP) No. 16 tanggal 5 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar 40% kepemilikan pada LPP sesuai nilai nominal atau sebesar Rp 4.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). LPP memiliki lingkup kegiatan usaha untuk industri penyediaan tenaga listrik.

PT Dharma Bumi Mekongga (DBM)

Berdasarkan akta jual beli saham DBM No. 85 dan 86 tanggal 31 Juli 2012, yang dibuat dihadapan H. Warman, SH. Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham DBM sebanyak 4.800 saham, sejumlah 1.200 saham kepada Tuan Ridwan Jabal Tarik Suria dan 3.600 saham kepada Tuan Andika Abdillah Soeria, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, masing-masing senilai Rp 1.200.000.000 dan Rp 3.600.000.000 (dalam Rupiah Penuh) dengan harga jual sesuai dengan nilai nominal.

PT Leyand Pontianak Power (LPP)

Based on the deed of share purchase of LPP No. 92 and No. 50 dated May 31, 2012 and June 18, 2012 made by H. Teddy Anwar, SH. SpN., a Notary in Jakarta, the Company acquired 5,000 shares and 500 shares of LPP from PT Panin Financial Tbk., with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 5,000,000,000 and Rp 500,000,000, respectively (representing 50% and 5% ownership in LPP, in full Rupiah), with purchasing price at par value. In 2012, the Company percentage ownership is 95% or 9,500 shares amounting to Rp 9,500,000,000 (in full Rupiah).

In 2011, based on the deed of establishment of PT Leyand Pontianak Power (LPP) No. 16 dated October 5, 2011 made before H. Teddy Anwar, S.H., a Notary in Jakarta, the Company invested share capital of 4,000 shares or equivalent to 40% share ownership in LPP at par value or amounted to Rp 4,000,000,000 (in full Rupiah). LPP is engaged in powerplant electricity industry.

PT Dharma Bumi Mekongga (DBM)

Based on the deed of share sales of DBM No. 85 and 86 dated July 31, 2012, made by H. Warman, SH. a Notary in Jakarta, the Company sell of all ownership of 4,800 shares amounting to 1,200 shares to Ridwan Jabal Tarik Suria and 3,600 shares to Andika Abdillah Soeria, with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 1,200,000,000 and Rp 3,600,000,000 (in full Rupiah), respectively, with selling price at par value.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mesin	122,919,511	80,918,723	2,382,617	1,493,497	202,949,114	Machineries
Peralatan	3,839,264	1,242,461	--	--	5,081,725	Equipments
Inventaris	53,347	36,921	--	--	90,268	Furnitures and Fixtures
	<u>136,765,588</u>	<u>86,379,573</u>	<u>2,382,617</u>	<u>1,493,497</u>	<u>222,256,041</u>	
Nilai Buku	<u>1,199,613,055</u>				<u>1,140,356,367</u>	Book Value

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Langsung	84,183,059	85,856,539	Direct Expense
Beban Umum dan Administrasi	616,426	523,034	General and Administrative Expense
Total	<u>84,799,485</u>	<u>86,379,573</u>	Total

Berdasarkan addendum No. 21 tanggal 11 Nopember 2011 atas perjanjian No. 004/SPK/ AKE-J/VII/2007 antara AKE, entitas anak, dengan PT Sulzer Turbo Services Indonesia, AKE mendapatkan kesepakatan pengurangan harga perolehan mesin, sehingga nilai perolehan mesin yang semula bernilai Rp 26.359.920.880 (dalam Rupiah penuh) pada 30 Juni 2011 menjadi Rp 22.675.574.240 (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2011. Transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap. Utang ini jatuh tempo pada Maret 2013 (lihat Catatan 19).

Based on addendum No. 21 dated November 11, 2011 of agreement No. 004/SPK/ AKE-J/VII/2007 between AKE, subsidiary, and PT Sulzer Turbo Services Indonesia, AKE signed the agreement to reduce acquisition cost of machinery which was originally amounted to Rp 26,359,920,880 (in full Rupiah) as of June 30, 2011, became to Rp 22,675,574,240 (in full Rupiah) as of December 31, 2011. This transaction is recorded as part of other payables - third parties related to acquisition of properties, plants, and equipments. This payable will be due in March 2013 (see Note 19).

Pada tanggal 13 Agustus 2012, Addendum No. 21 tanggal 11 Nopember 2011 telah di amendemen mengenai penjadwalan ulang rencana pembayaran angsuran bulanan menjadi 22 angsuran pembayaran yang akan dilakukan dengan 22 bilyet giro sebagai pembayaran jaminan setiap bulan. Utang ini jatuh tempo menjadi 23 May 2014 (lihat Catatan 19).

In August 13, 2012, the addendum No. 21 dated November 11, 2011 was amended according to reschedule monthly repayment plan to 22 installment payments to be made by bank cheque as warranty. This payable will be due in May 23, 2014 (see Note 19).

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap AKE, entitas anak, berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 16.a).

As of December 31, 2012 and 2011, the properties, plants, and equipments of AKE, subsidiary, consists of power plant machineries and buildings have been collateralized for its loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 16.a).

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap PT AKE, entitas anak, berupa kendaraan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 16.b).

As of December 31, 2012 and 2011, the properties, plants and equipments of PT AKE, subsidiary, which consists of vehicles has been collateralized for its loan to PT Bank Victoria International Tbk (see Note 16.b).

Pada 31 Desember 2012 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 517.127.000.000 (dalam Rupiah penuh); USD 150.522.720 (dalam USD penuh) dan EUR 1.800.000 (dalam EURO penuh).

As of December 31, 2012, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk with the sum insured Rp 517,127,000,000 (in full Rupiah); USD 150,522,720 (in full USD) and EUR 1,800,000 (in full Euro).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2011 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dan PT Victoria Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 179.099.500.000 (dalam Rupiah penuh); USD 150,522,720 (dalam USD penuh) dan EUR 1,800,000 (dalam EURO penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami oleh Perusahaan dan entitas anak.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp
Nilai Buku	1,276,211	20,490,508
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>(1,276,211)</u>	<u>(20,490,508)</u>

Tahun 2012, pengurangan aset tetap adalah penghapusan bukuan kendaraan dengan nilai buku Rp 1.276.210.500 (dalam Rupiah penuh), yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat catatan 28.b).

Tahun 2011, pengurangan aset tetap adalah penghapusan bukuan mesin sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tetap yang rusak dengan nilai buku Rp 20.490.508.063 (dalam Rupiah penuh), yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat catatan 28).

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

15. Aset Lain-lain

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp
Biaya Pra Operasi	--	77,401
Jaminan Pelaksanaan Proyek	48,000	48,000
Jaminan Sewa Gedung	40,978	40,978
Jumlah	<u>88,978</u>	<u>166,379</u>

Biaya pra operasi merupakan biaya-biaya tangguhan dari biaya pengembangan penyediaan tenaga listrik. Penutupan biaya ini bergantung pada keberhasilan dari area pengembangan, dimana jasa penyediaan tenaga listrik diberikan oleh entitas anak.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2011, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk and PT Victoria Insurance with the sum insured Rp 179,099,500,000 (in full Rupiah); USD 150,522,720 (in full USD) and EUR 1,800,000 (in full Euro).

The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses of the Company and subsidiaries.

Disposal of properties, plants and equipment are as follow:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp
Nilai Buku	1,276,211	20,490,508
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>(1,276,211)</u>	<u>(20,490,508)</u>

*Net Book Value
Loss on Properties, Plants and
Equipments Written Off*

During 2012, a disposal of properties, plants and equipments are vehicles with net book value amounted to Rp 1,276,210,500 (in full Rupiah), and recorded in consolidated statement of comprehensive income (see Note 28.b).

During 2011, a disposal of properties, plants and equipments are machineries written off due to damage with net book value amounted to Rp 20,490,508,063 (in full Rupiah), and recorded in consolidated statement of comprehensive income (see Note 28).

According to the individual review on property, plant and equipment at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

15. Other Assets

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp
Biaya Pra Operasi	--	77,401
Jaminan Pelaksanaan Proyek	48,000	48,000
Jaminan Sewa Gedung	40,978	40,978
Jumlah	<u>88,978</u>	<u>166,379</u>

*Pra Operating Cost
Guarantee of Projects
Rental Deposits
Total*

Pra operating cost represent of deferred development cost of electricity supply. The recoupmnt of these cost is dependent upon the successful development of the area, in which the power plant electricity are provided by the subsidiary.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2012 Rp	2011 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16,695,301	24,991,412	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			Current Portion of
Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120,000,000	118,500,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	455,536	493,819	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>137,150,837</u>	<u>143,985,231</u>	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	278,280,649	370,780,649	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	455,536	949,355	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>278,736,185</u>	<u>371,730,004</u>	
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			Current Portion of
Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang	(120,455,536)	(118,993,819)	Long Term Loan
Bagian Jangka Panjang	<u>158,280,649</u>	<u>252,736,185</u>	Long Term Portion
Jumlah	<u>295,431,486</u>	<u>396,721,416</u>	Total

a. PT Bank Panin Indonesia Tbk

Berdasarkan addendum perjanjian No. 062/CIB-PK/IX/12 tanggal 4 September 2012, beberapa persyaratan dalam perjanjian awal pemberian pinjaman antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan AKE, entitas anak telah dirubah menjadi sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 318.280.649.001 (dalam Rupiah penuh), untuk pembiayaan pembangunan PLTD di Sicanang Belawan dan Siantan, Pontianak dan PLTG Keramasan, Palembang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan, dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo tanggal 1 September 2013.
- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi sebesar Rp 22.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Mei 2014.

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 14);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 14);

a. PT Bank Panin Indonesia Tbk

Based on addendum agreement No. 062/CIB-PK/IX/12 dated September 4, 2012 several terms in regard to credit facility between PT Bank Pan Indonesia Tbk and AKE, subsidiary, have been amended as follows:

- Long term loan (PJP), with the maximum amount of Rp 318,280,649,001 (in full Rupiah). This loan is used for financing PLTD construction in Sicanang, Medan and Siantan, Pontianak and PLTG in Keramasan, Palembang. This loan bears 11.5% (floating) interest per annum and will be due on April 20, 2015.
- Overdraft Credit Facility, with the maximum amount of Rp 25,000,000,000 (in full Rupiah) for 1 (one) year. This facility is used for working capital and bears a floating interest rate of 11.5% per annum and will be due on September 1, 2013;
- Bank Guarantee Facility with principal amount maximum of Rp 22,500,000,000 (in full Rupiah), will be due on May 11, 2014.

All of those loans are collateralized by:

- Fiduciary rights for 9 (nine) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Sicanang, Medan (see Note 14);
- Fiduciary rights for 3 (three) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Siantan, Pontianak (see Note 14);

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Fidusia atas 2 (dua) unit mesin Pembangkit Listrik model EM 610B buatan GEC Gas Turbines Ltd. UK, yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Palembang, beserta dengan peralatan pendukungnya (lihat Catatan 14);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan, PLTD Siantan, Pontianak, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang (lihat Catatan 7);
- Klaim polis asuransi dengan "Banker's clause" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan, Pontianak, dan Palembang;
- Gadai seluruh saham entitas anak;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi entitas anak.

b. PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Berdasarkan perjanjian No.141/05/XI/11 dan No. 144/05/XI/11 tanggal 25 Nopember 2011 dengan PT Bank Victoria International Tbk, AKE, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pembelian aset kendaraan dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp 308.000.000 dan Rp 728.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 2 tahun yang akan jatuh tempo pada Oktober 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan bermotor yang bersangkutan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Fiduciary rights for 2 (two) units of engine type 610B GEC Gas Turbines Ltd. UK included with the supporting equipment located in gas power plant project in Keramasan, Palembang (see Note 14);*
- *Trade receivables of PT AKE, subsidiary, generated from diesel power plant (PLTD) Sicanang, Medan, PLTD Siantan, gas power plant (PLTG) Keramasan, Palembang (see Note 7);*
- *Insurance policy claim with "Banker's clause" to Bank for all buildings and machineries that are located in Medan, Pontianak and Palembang;*
- *Pledge of all outstanding shares issued by the subsidiaries;*
- *Personal guarantees from members of the Board of Commissioner and Board of Directors of the subsidiaries.*

b. PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Based on loan agreement No. 141/05/XI/11 and No.144/05/XI/11 dated 25 November 2011 with PT Bank Victoria International Tbk, AKE, subsidiary, had obtained loan facilities which is used to purchase motor vehicles with loan facility of Rp 308,000,000 and Rp 728,000,000 (in full Rupiah). This loan facility bears annual interest rate of 5.5% per annum and has period for 2 years which will be due in October 2013.

This loan facility is secured with the respective motor vehicles assets.

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Harvest Archive Ltd	22,249,528	13,368,266
PT Pembangkit Jawa Bali Services	6,812,823	9,361,759
PT Samudra Jaya Raya	3,528,170	2,417,756
MAN Diesel and Turbo SE	2,970,394	627,822
PT Nuscaco Perkasa	2,287,740	300,000
PT Agape Trikarsa Libratama	605,330	--
PT Globalindo Inti Sarana	425,867	--
PT Dona Utama Jaya	271,450	271,696
PT Fajar Benua Indopack	141,020	--
PT Masaji Prayasa Cargo	--	1,350,000
PT Wasa Mitra Engineering	--	500,000
PT Assindo Pertiagaan International	--	408,000

17. Trade Payables - Third Parties

a. By suppliers are as follows:

Harvest Archive Ltd
PT Pembangkit Jawa Bali Services
PT Samudra Jaya Raya
MAN Diesel and Turbo SE
PT Nuscaco Perkasa
PT Agape Trikarsa Libratama
PT Globalindo Inti Sarana
PT Dona Utama Jaya
PT Fajar Benua Indopack
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Wasa Mitra Engineering
PT Assindo Pertiagaan International

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	243,506	301,796	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	39,535,828	28,907,095	Total

b. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Detail per currencies are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	10,921,736	18,884,515	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
US Dolar (Des 2012: USD 2.651.882; Des 2011: USD 1.036.034,17)	25,643,698	9,394,758	US Dolar (Dec 2012: USD 2,651,882; Dec 2011: USD 1,036,034.17)
EUR (Des 2012: EUR 231.883,40; Des 2011: EUR 53.481,74)	2,970,394	627,822	EUR (Des 2012: EUR 231,883.40; Des 2011: EUR 53,481.74)
Jumlah	39,535,828	28,907,095	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
> 1 bulan - 3 bulan	23,435,280	18,573,609	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3,115,229	9,833,486	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	4,241,876	--	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	8,743,444	500,000	> 12 months
Jumlah	39,535,828	28,907,095	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 60 days terms of payment.

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Denda Pinjaman Bank	--	6,220,533	Penalty of Bank Loans
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	5,864,177	3,940,640	Interest Expense of Bank and Other Payables
Lain-lain (masing - masing di bawah Rp 100 juta)	364,846	758,923	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	6,229,023	10,920,096	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Lain-lain

19. Others Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
Jangka Pendek			Current Portion
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Brent Securities	1,745,000	1,745,000	PT Brent Securities
PT Parama Multidaya	3,346,227	826,247	PT Parama Multidaya
PT Multi Agro Gemilang Plantation (d/h PT JO Perkasa Agro Technology)	581,075	581,075	PT Multi Agro Gemilang Plantation (formerly PT JO Perkasa Agro Technology)
Jumlah	<u>5,672,302</u>	<u>3,152,322</u>	Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera)	16,050,000	16,300,000	PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera)
PT Parama Multidaya	57,016,326	--	PT Parama Multidaya
Greenray Turbines (Lincoln) Ltd	--	5,700,018	Greenray Turbines (Lincoln) Ltd
Jumlah	<u>73,066,326</u>	<u>22,000,018</u>	Total
Jumlah Jangka Pendek	<u>78,738,628</u>	<u>25,152,340</u>	Total Current Portion
Bagian Jangka Pendek dari Utang Lain-lain			Current Portion of
Jangka Panjang			Long Term Other Payables
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Perolehan Aset Tetap yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Acquisition of Properties, Plants and Equipments - Current Portion
PT Sulzer Turbo Services Indonesia	14,601,695	22,675,574	PT Sulzer Turbo Services Indonesia
Bagian Jangka Panjang Perolehan Aset Tetap	4,294,616	4,409,140	Acquisition of Properties, Plants and Equipments - Long term Portion
Jumlah	<u>10,307,079</u>	<u>18,266,434</u>	Total

Rincian dari utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of others payable based on currencies is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	37,332,756	47,827,914	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (2012: USD 5.791.889,06)	56,007,567	--	United States Dollar (2012: USD 5,791,889.06)
Jumlah	<u>93,340,323</u>	<u>47,827,914</u>	Total

Utang perolehan aset tetap merupakan utang atas perolehan mesin AKE, entitas anak, di Keramasan Palembang (lihat Catatan 14).

Payables due to Acquisition of Properties, Plants and Equipments mainly represents payable from acquisition machines in Keramasan, Palembang (see Note 14).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. HK/01/2009 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Securities, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. BS-LAPD/05/2013 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. JO/01/2009 tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation (d/h PT JO Perkasa Agro Technology), pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan perjanjian No. MGAP-LAPD/04/2013, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 008/PMD-LAPD/2011 tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Parama Multidaya, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. 009/PMD-LAPD/2012, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

PT Asta Keramasan Energi - entitas anak

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: TNS/01/2010 tanggal 15 Pebruari 2010, AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera), pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan surat pengakuan utang jumlah pinjaman berubah menjadi Rp 16.300.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, tidak ada jaminan dan dapat dibayarkan dengan cara angsuran ataupun pelunasan sekaligus sebelum tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT Leyand Pontianak Power - entitas anak

Utang lain-lain LPP kepada PT Parama Multidaya, pihak ketiga, merupakan jumlah liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan saat Perusahaan menambah penyertaan modal LPP (Catatan 4). Saldo awal sebesar Rp 52.788.459.747 (dalam Rupiah Penuh) diakui dalam laporan keuangan konsolidasi sejak tanggal perolehan dan sudah termasuk dalam imbalan kas yang dibayar yaitu nilai wajar dari aset bersih yang diperoleh berdasarkan alokasi harga perolehan (Catatan 4).

Berdasarkan surat perjanjian No: 026/PMD-LPP/2011 tanggal 6 Desember 2011 pinjaman tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan. Pinjaman jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2013.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company

Based on loan agreement No. HK/01/2009 dated December 23, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Brent Securities, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 18% per annum. Based on agreement No. BS-LAPD/05/2013, this loan has been renewed until December 31, 2013.

Based on loan agreement No. JO/01/2009 dated June 1, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation (formerly PT JO Perkasa Agro Technology), third party, with the maximum amount of Rp 1,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. Based on agreement No. MGAP-LAPD/04/2013, this agreement has been renewed until December 31, 2013.

Based on loan agreement No. 008/PMD-LAPD/2011 dated March 1, 2011, the Company obtained working capital loan from PT Parama Multidaya, third party, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 8% per annum. Based on agreement No. 009/PMD-LAPD/2012, this agreement has been renewed until December 31, 2013.

PT Asta Keramasan Energi - subsidiary

Based on loan agreement No: TNS/01/2010 dated February 15, 2010, PT AKE obtained working capital loan from PT Brent Ventura (formerly PT Hijautani Nusaina Sejahtera), third party, with the maximum amount of Rp 20,000,000,000 (in full Rupiah). Based on promissory notes payable, the loan was amended to Rp 16,300,000,000 (in full Rupiah). This Loan bears interest rate 18% per annum, unsecured and can be paid on installment basis or otherwise can be fully paid before December 31, 2013. This loan can be settled immediately within the loan period, therefore this loan is classified into short term liability.

PT Leyand Pontianak Power – subsidiary

Other payables of LPP to PT Parama Multidaya, third party, represents amount of liabilities assumed, recognized at acquisition date when the Company increase ownership at LPP (Note 4). Beginning balance of Rp 52,788,459,747 (in full Rupiah) was recognized in the consolidated financial statements since the acquisition date and has been included in cash consideration which represents fair value of net assets acquired based on purchase allocation (Note 4).

Based on loan agreement No: 026/PMD-LPP/2011 dated December 6, 2011, this loan bears no interest and unsecured. This loan will due on June 30, 2013.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

20. Estimated Liabilities on Employee Benefit

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan beban imbalan tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

The Company and subsidiaries has calculated and provides employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution, dengan laporan masing-masing tanggal 6 Maret 2013 dan 12 Maret 2012.

Estimated liabilities on employee benefits of Company as of December 31, 2012 and 2011 are calculated by independent actuary PT Eldridge Gunaprima Solution in their reports dated March 6, 2013 and March, 12, 2012, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja entitas anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution dengan laporan masing-masing pada tanggal 6 Maret 2013 dan 12 Maret 2012.

Estimated liabilities on employee benefits of subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 are calculated by independent actuary PT Eldridge Gunaprima Solution in their reports dated March 6, 2013 and March 12, 2012, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	2,237,476	1,240,826	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	--	Unrecognized Past Service Cost
Keuntungan Aktuarial Belum Diakui	56,468	270,005	Unrecognized Actuarial Gain
Saldo Akhir Tahun	2,293,944	1,510,831	Ending Balance of the Year

Rincian mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Detail of movement employee benefit liabilities is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	1,510,831	1,097,697	Beginning Balance of the Year
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	783,113	413,134	Expense Recognized in the Current Year
Saldo Akhir Tahun	2,293,944	1,510,831	Ending Balance of the Year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of employee benefit expenses in the current year is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Jasa Kini	716,179	377,574	Current Service Cost
Beban Bunga	79,295	57,373	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu - Non Vested Benefit	--	--	Past Service Cost - Non Vested Benefits
Amortisasi Kerugian Aktuarial	(12,361)	(21,813)	Amortized Actuarial Loss
Jumlah	783,113	413,134	Total

Penyesuaian berdasarkan pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai Kini Kewajiban						Present Value Defined
Imbalan Pasti	2,237,476	1,240,826	758,252	454,192	339,417	Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	2,237,476	1,240,826	758,252	454,192	339,417	Deficit in the Plan
Penyesuaian Berdasarkan						
Pengalaman Terhadap						Experience Adjustment
Liabilitas Program	61,826	(75,344)	(179,241)	(328,250)	68,843	on Plan Liabilities
Penyesuaian Berdasarkan						
Pengalaman Terhadap						Experience Adjustment
Aset Program	--	--	--	--	--	on Plan Assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The key assumptions used to calculate the employee benefits of the Company and subsidiary are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Usia Pensiun Normal	55	55	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per tahun)	6.00%	7.00%	Discount Rate (per annum)
Tabel Mortalita	TM II	TM II	Mortality Table
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (per tahun)	7.50%	8.00%	Projection of Salary Increase Rate (per annum)
Tingkat Cacat	5.00%	10.00%	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10.00% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun dengan garis sampai sebesar 0% per tahun pada usia 45 tahun/ 10% p.a. Up to 25 years and reduce linearly to 0% at age 45 years		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Methods

21. Utang Sewa Pembiayaan

21. Finance Lease Payables

Utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Dipo Star Finance	106,911	--	PT Dipo Star Finance
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	64,044	--	Less of Portion Which is Due in One Year
Bagian Jangka Panjang	42,867	--	Long Term Portion

Pada tanggal 18 Juli 2012 entitas anak melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance (lessor) untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 188,000,000. Tingkat suku bunga efektif pinjaman sebesar 3,3% per tahun dan terutang setiap bulan jatuh tempo sampai dengan 8 Agustus 2014.

On July 18, 2012 the subsidiary entered into financing agreement with Dipo Star Finance (the lessor) for the purchase of vehicle amounting to Rp 188,000,000. These borrowings bear effective interest rate at 3,3% per annum and payable on a monthly basis until August 8, 2014.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan.

The obligation under capital lease is collateralized by the respective lease assets.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas Sewa Pembiayaan Bruto - Pembayaran Sewa Minimum			Gross Finance Lease Liabilities - Minimum Lease Payment
1 Tahun	68,891	--	1 Year
Antara 1 - 2 Tahun	43,840	--	Between 1 - 2 Years
Antara 2 - 3 Tahun	--	--	Between 2 - 3 Years
	112,730		
Beban Keuangan di Masa Depan atas Sewa Pembiayaan	(5,820)	--	Future Finance Charges on Finance Lease
Nilai Kini Utang Sewa			Present Value of Finance Lease
Pembiayaan	106,911	--	Payables
Bagian Lancar	64,044	--	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	42,867	--	Long Term Portion

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of finance lease payables is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
1 Tahun	64,044	--	1 Year
Antara 1 - 2 Tahun	42,867	--	Between 1 - 2 Years
Antara 2 - 3 Tahun	--	--	Between 2 - 3 Years
Jumlah	106,911	--	Total

22. Kepentingan Non Pengendali

22. Non Controlling Interest

Kepentingan Non Sepengendali pada entitas anak merupakan hak pada PT Asta Keramasan Energi dan PT Leyand Pontianak Power sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba atau rugi entitas anak.

Non Controlling Interest in subsidiaries represents interest in PT Asta Keramasan Energi and PT Leyand Pontianak Power according to its shares of ownership in the equity and profit or loss of subsidiaries.

23. Modal Saham

23. Capital Stock

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Based on PT Ficomindo Buana Registrar's report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	2012			Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.25	120,000,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	749,616,045	18.90	74,961,604,500	PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Ny, Catur Yuli Lailil Masyarakat	550,000,000	13.87	55,000,000,000	Mrs. Catur Yuli Lailil Public
(masing-masing di bawah 5%)	200,000,000	5.04	20,000,000,000	(each below 5%)
	1,266,734,094	31.94	126,673,409,399	
	3,966,350,139	100.00	396,635,013,899	

Pemegang Saham	2011			Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.25	120,000,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	749,616,045	18.90	74,961,604,500	PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Ny, Catur Yuli Lailil Masyarakat	550,000,000	13.87	55,000,000,000	Mrs. Catur Yuli Lailil Public
(masing-masing di bawah 5%)	200,000,000	5.04	20,000,000,000	(each below 5%)
	1,266,734,094	31.94	126,673,409,399	
	3,966,350,139	100.00	396,635,013,899	

Penambahan jumlah saham pada periode 31 Desember 2011 diakibatkan oleh waran yang telah dilaksanakan sebanyak 351.139 waran (dalam jumlah penuh) pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 42.136.680 (dalam Rupiah penuh).

Addition of number of shares as of December 31, 2011 caused by the number of exercised warrants amounting to 351,139 warrants (in full amount) at price of Rp 120 (in full rupiah) or totaling Rp 42,136,680 (in full Rupiah).

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid in Capital

Akun ini merupakan selisih antara hasil penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between cash proceeds from stock issuance through capital market net of stock issuance costs. The balances as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Hasil Penawaran 3.701.574.800 saham @ Rp 110 per lembar	407,173,228	407,173,228	Proceed from issuance of 3,701,574,800 shares @ Rp 110 per share
Pengakuan Modal Disetor 3.701.574.800 saham @ Rp 100 per lembar	(370,157,480)	(370,157,480)	Share capital of 3,701,574,800 shares @ Rp 100 per share
Hasil Penawaran 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12,000,000	12,000,000	Proceed from issuance of 60,000,000 shares @ Rp 200 per share
Pengakuan Modal Disetor 60.000.000 saham @ Rp 100 per lembar	(6,000,000)	(6,000,000)	Share capital of 60,000,000 shares @ Rp 100 per share
Pelaksanaan 1.386.200 Waran seri I @ Rp 166 per waran	230,109	230,109	Exercise of 1,386,200 series I warrants @ Rp 166 per warrant

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Pelaksanaan 26.000 Waran seri II @ Rp 120 per waran	3,120	3,120	Exercise of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 1.386.200 waran seri I @ Rp 100 per lembar	(138,620)	(138,620)	Share capital of 1,386,200 series I warrants @ Rp 100 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 26.000 waran seri II @ Rp 120 per waran	(2,600)	(2,600)	Share capital of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pelaksanaan 351.139 Waran seri I @ Rp 120 per waran	42,137	42,137	Exercise of 351,139 series I warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 351.139 waran seri II @ Rp 100 per waran	(35,114)	(35,114)	Share capital of 351,139 series II warrants @ Rp 100 per warrant
Jumlah Agio Saham	<u>43,114,780</u>	<u>43,114,780</u>	Total Premium on Stocks
Dikurangi			Less:
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(6,766,415)	(6,766,415)	Stock Issuance Costs
Penerbitan Saham Bonus	<u>(4,300,000)</u>	<u>(4,300,000)</u>	Issuance of Bonus Stocks
Jumlah	<u>32,048,365</u>	<u>32,048,365</u>	Total

25. Pendapatan Usaha

25. Operating Revenues

Seluruh penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) merupakan penjualan kepada PT PLN, pihak ketiga.

All revenues from the sale of power and rental of diesel and gas power plant generator represent sales to PT PLN, third party.

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Penjualan Energi Listrik	305,792,757	316,011,095	Power Energy Sales
Sewa Genset	52,550,478	54,267,458	Generator Rental
	<u>358,343,235</u>	<u>370,278,553</u>	
Denda Produksi Listrik	(21,422,254)	(11,162,916)	Power Production Penalty
Jumlah	<u>336,920,981</u>	<u>359,115,637</u>	Total

26. Beban Langsung

26. Direct Expenses

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Penyusutan	84,183,059	85,856,539	Depreciation
Pemakaian Sparepart	60,461,244	46,822,306	Usage of Spareparts
Operasional dan Pemeliharaan	56,868,266	61,716,841	Operation and Maintenance
Bahan Bakar dan Pelumas	27,028,622	22,380,568	Fuel and Lubricants
Perbaikan dan Pemeliharaan	13,030,833	9,302,500	Repair and Maintenance
Peralatan Proyek	3,331,040	4,777,686	Project Equipments
Gaji	3,257,257	3,040,773	Salaries
Asuransi	2,221,192	1,663,907	Insurance
Pengangkutan dan Transportasi	2,158,272	4,074,250	Freight and Transportation

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Konsultan dan Survei	1,827,616	1,049,378	Consultants and Survey
Perjalanan Dinas	424,052	1,157,799	Travel Allowance
Sewa	--	252,796	Rent Expenses
Lain - lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100 juta)	146,379	339,517	(each below Rp 100 million)
Jumlah	254,937,832	242,434,860	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Keperluan Kantor	3,058,837	2,780,433	Office Supplies
Gaji	2,917,768	1,937,817	Salaries
Hukum dan Perijinan	1,810,108	1,488,929	Legal and License
Imbalan Kerja	783,113	413,134	Employee Benefits
Sewa Ruang Kantor	695,974	646,976	Office Space Rental
Penyusutan	616,426	523,034	Depreciation
Perjalanan Dinas	609,490	428,653	Travel Allowances
Pajak Lain - lain	570,074	500,078	Other Taxes
Jasa Profesional	442,161	226,012	Professional Fees
Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	234,371	223,341	Stationeries and Postage
Sumbangan	208,105	--	Donation
Perbaikan dan Pemeliharaan	122,390	172,166	Repair and Maintenances
Lingkungan Hidup	88,070	604,615	Environment
Asuransi	61,386	68,006	Insurance
Pengiriman dan Pengemasan	10,789	280,352	Expedition and Packaging
Amortisasi Biaya Pra Operasi	--	67,139	Amortization of Pre Operating Expenses
Perjamuan dan Representasi	--	765,270	Representation and Entertainment
Lain - lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 200 juta)	334,266	682,023	(each below Rp 200 million)
Total	12,563,328	11,807,978	Total

28. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

28. Other Income/(Expense)

a. Penghasilan Lain-lain

a. Other Income

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Klaim Asuransi	--	416,258	Income from Insurance Claim
Laba (Rugi) yang Telah Direalisasi dari Efek Tersedia untuk dijual	--	1,950,198	Realized Loss on Sale of Available for Sale Securities
Lain-lain	21,283	597,912	Others
Total	21,283	2,964,368	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Lain-lain

	2012 Rp	2011 Rp
Kerugian Neto Nilai Tukar Mata Uang Asing	(671,152)	(400,389)
Beban Penurunan Nilai atas Goodwill	--	(1,601,979)
Beban Penghapusan Aset Tetap	(1,276,211)	(20,490,508)
Lain - lain - Bersih (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	(46,208)	(8,973)
Total	(1,993,571)	(22,501,849)

b. Other Expense

Net Exchange Foreign Loss
Impairment Expense of Goodwill
Properties, Plants
and Equipments - Written Off
Others - Net
(each below Rp 200 milion)
Total

29. Penghasilan Keuangan

	2012 Rp	2011 Rp
Pendapatan Bunga Jasa Giro	510,945	85,405
Total	510,945	85,405

29. Finance Income

Interest Income Current Account

30. Biaya Keuangan

	2012 Rp	2011 Rp
Beban Provisi	(1,997,341)	(2,308,903)
Beban Administrasi Bank	(67,666)	(88,659)
Denda Pinjaman Bank	--	(6,220,533)
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	(41,953,673)	(57,524,295)
Total	(44,018,680)	(66,142,390)

30. Finance Cost

Bank Provision
Bank Charges
Penalty on Bank Loans
Interest Expense of Bank and Other Payables
Total

31. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Laba Bersih (dalam Rupiah Penuh)	10,059,082,465	2,945,572,094
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	3,966,350,139	3,966,350,139
Rata-rata Tertimbang	3,966,284,405	3,966,284,405
Laba (Rugi) per Saham Dasar	2.54	0.74

The calculations of the earnings per share are as follows:

Net Income (in full Rupiah)
Shares (number of shares)
Weighted Average
Basic Earnings (Loss) Per Share

**32. Aset dan Liabilitas
Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

**32. Assets and Liabilities Denominated
in Foreign Currencies**

On December 31, 2012, the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2012 (Reporting Date)	19 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 19, 2013 (Financial Statement Completion Date)	
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Kas dan Setara Kas			Cash and Equivalent
Dalam Dolar AS	6,935.63	67,067,580	67,310,328
Dalam Dolar Singapura	0.91	7,213	7,087
Dalam China Yuan	4.30	6,611	6,650
Total Aset Dalam Mata Uang Asing	67,081,404	67,324,064	Total Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Hutang Usaha			Trade payables
Dalam Dolar AS	2,651.88	25,643,699	25,736,515
Dalam Euro	231.88	2,970,394	2,916,894
Hutang Lain-lain			Other Payables
Dalam Dolar AS	5,791.89	56,007,567	56,210,283
Total Liabilitas Dalam Mata Uang Asing	84,621,660	84,863,692	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing	(17,540,256)	(17,539,628)	Net Assets in Foreign Currencies

**33. Instrumen Keuangan: Informasi
Risiko Keuangan**

**33. Financial Instrument: Information on
Financial Risks**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan perusahaan anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan perusahaan anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan perusahaan anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan perusahaan anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan perusahaan anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan perusahaan anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Financial risk management objectives and policies

The Company's and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company and subsidiaries' business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company and subsidiaries risk management are to identify all key risks for the Company and subsidiaries, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiaries regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company and subsidiaries aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Perusahaan dan perusahaan anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan perusahaan anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan perusahaan anak terpusat pada piutang usaha kepada pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan perusahaan anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perusahaan dan perusahaan anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan perusahaan anak memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya.

Untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya, Perusahaan dan perusahaan anak berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang dengan PT PLN.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors of the Company and subsidiaries have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiaries faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *The Company and subsidiaries' may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company and subsidiaries.

Credit Risk of the Company and subsidiaries focus on trade receivables to a sole customer, namely PT PLN. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due.

At present the Company and subsidiaries expect to pay all liabilities at their contractual maturity. The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks and other financial assets which can be used to meet its short term financial liabilities.

To fulfill their long term financial liabilities, the Company and subsidiaries expect to increase their revenues from PT PLN in the future by acquiring new contract.

The following table analyses financial liabilities by remaining contractual maturity:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	39,535,828	--	--	--	39,535,828	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain						Other Payables
Pihak Ketiga	89,045,707	4,294,616	--	--	93,340,323	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	6,229,023	--	--	--	6,229,023	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	137,150,837	120,000,000	38,280,649	--	295,431,486	Bank Loans
Jumlah	<u>271,961,395</u>	<u>124,294,616</u>	<u>38,280,649</u>	<u>--</u>	<u>434,536,660</u>	Total

	2011				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	28,907,095	--	--	--	28,907,095	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain						Other Payables - Third Parties
Pihak Ketiga	43,418,774	4,409,140	--	--	47,827,914	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10,920,096	--	--	--	10,920,096	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	24,991,412	118,993,819	252,736,185	--	396,721,416	Bank Loans
Jumlah	<u>108,237,377</u>	<u>123,402,959</u>	<u>252,736,185</u>	<u>--</u>	<u>484,376,521</u>	Total

Risiko Pasar

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perusahaan dan perusahaan anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan liabilitas tingkat bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Risiko Valuta Asing

Perusahaan dan entitas anak secara signifikan terekspos risiko mata uang U.S Dolar dan Euro karena cukup banyak kegiatan pembayaran untuk kegiatan operasi *power plant* adalah dalam mata uang asing. Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempersiapkan kebijakan tertentu untuk meminimalisasi risiko ini. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Market Risks

The Company and subsidiaries are exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risks

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and subsidiaries have short term and long-term debt with floating interest rates. The Company and subsidiaries will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lender.

At presents, the Company and subsidiaries did not prepare certain policy or arrangement in order to manage the interest rate risk to mitigate the fair value risk relating to the cash flow risk associated with floating interest rate liabilities. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2012 and 2011.

Foreign Currency Risks

The Company and subsidiaries are significantly exposed to currency risk since a large amount of U.S Dollars, and Euro payments of power plant operations are in such foreign currencies. The Company and subsidiaries did not prepare any specific policy to minimize this risk. There is no currency hedging activities as of December 31, 2012 and 2011.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	67,824,960	67,824,960	2,094,899	2,094,899	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	27,096,432	27,096,432	28,075,443	28,075,443	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	23,830	23,830	55,500	55,500	Other Receivables
Aset Lain-lain - Tidak Lancar	88,978	88,978	166,379	166,379	Other Assets - Non Current Assets
Total	95,034,200	95,034,200	30,392,221	30,392,221	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank					Bank Loans
Jangka Pendek	137,150,837	137,150,837	143,985,231	143,985,231	Short Term
Jangka Panjang	158,280,649	158,280,649	252,736,185	252,736,185	Long Term
Utang Usaha	39,535,828	39,535,828	28,907,095	28,907,095	Trade Payables
Utang Lain-lain	10,307,079	10,307,079	43,418,774	43,418,774	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	6,229,023	6,229,023	10,920,096	10,920,096	Accrued Expenses
Jumlah	541,571,816	541,571,816	479,967,381	479,967,381	Total

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2012 and 2011, management of the Company and subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market interest rate.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

34. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

34. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Company's and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi individual

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan factor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan entitas anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Allowance for impairment of Trade receivables

Individual assessment

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit report and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective assessment

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Employee Benefits

The measurement of the Company's and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Company and subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company's and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.293.944 dan Rp 1.510.831 (lihat Catatan 20)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.054.755.270 dan Rp 1.140.356.367 (lihat Catatan 14).

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu yang berasal dari kontrak komoditas berjangka berdasarkan harga kuotasi pasar dari komoditas terkait. Perusahaan dan entitas anak juga pada awalnya mengakui sebagian dari piutang usaha dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga (Catatan 7) pada nilai wajar berdasarkan nilai kini masing-masing, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (lihat Catatan 9).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The net carrying amount of the Company's and subsidiaries' employee benefits liability as of December 31, 2012 and 2011 each amounting to Rp 2,293,944 and Rp 1,510,831, respectively (see Note 20).

Depreciation of Properties, Plants and Equipments

The acquisition costs of properties, plants and equipments are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these properties, plants and equipments to be within 5 up to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's and subsidiaries' plant, properties and equipments as of December 31, 2012 and 2011 each amounting to Rp 1,054,755,270 and Rp 1,140,356,367, respectively (see Note 14).

Financial Instruments

The Company and subsidiaries carry certain financial assets and liabilities arising from the future commodity contracts based on the quoted market price of the related commodities. The Company and subsidiaries also initially recognize a portion of trade receivables and loans to employees that bear no interests (Note 7) at fair values based on the respective present values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the changed amount in fair values would differ if the Company and subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities could affect directly the Company's and subsidiaries' profit or loss.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax and tax expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (see Note 9).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Perjanjian Penting

35. Significant Agreements

**a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara**

Surat perjanjian No. 10/AKE-P/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Perjanjian telah di amandemen untuk masa pembelian energi listrik mulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 7 Mei 2016 sesuai amandemen ketiga dengan perjanjian Nomor 058.Amd/61/KITSBU/2012 dan 030/AKE-P/IV/12 tanggal 7 April 2012.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

**b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat.**

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen sampai dengan 9 Juni 2015 dan dapat diperpanjang minimum 1 (satu) tahun lagi sesuai dengan perjanjian Nomor 029/AKE-P/V/12 tanggal 14 Mei 2012. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

**c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan.**

Surat perjanjian No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, tanggal 30 Oktober 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Selatan, mengenai jual beli energi listrik sebesar 2 x 50 MW, di Keramasan, Palembang.

**a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, a
subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatra
Region**

Contract No. 10/AKE-P/2007 dated May 16, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatra Region, Medan sector regarding sales and purchase power up to 65 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

The agreement was amended for electricity energy purchase starting from May 8, 2012 up to May 7, 2016, based on third amendments with agreement Number 058.Amd/61/KITSBU/2012 and 030/AKE-P/IV/12 dated April 7, 2012.

Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,
subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan
Region.**

Contract No. 0184.PJ/520/WKB/2007, between the PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region, Pontianak sector regarding rental of "MFO Diesel Generator Power Plant" (PLTD) MFO with power generation up to 20 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Period of contract was amended until June 9, 2015 and can be extended minimum of 1 (one) year in accordance with agreement Number 029/AKE-P/V/12 dated May 14, 2012. Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,
subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra
Region.**

Contract No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, dated October 30, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra Region regarding sales and purchase of power of 2 x 50 MW, in Keramasan, Palembang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Masa kontrak adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Period of contract is 5 (five) years commencing from the commercial operation date and produce the electric power.

Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

36. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik dan sewa genset (lihat Catatan 25). Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009.

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan aset tetap, seluruh total aset dan liabilitas Perusahaan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat transaksi antar segmen.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

36. Segment Information

The management has classified segment operation based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Before 2010, the Company and subsidiaries segment operation has been classified into 3 (three) main business operation such as electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Company and subsidiaries segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent (see Note 25). These were caused by the divestation process of plastic and packaging division in 2009.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However the Company's and Subsidiaries's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segments. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of assets and Company's liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Company's and Subsidiaries's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

Based on segment information for the years ended December 31, 2012 and 2011 are follows:

	Pada tanggal 31 Desember 2012 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ As of December 31, 2012 and for the one year ended December 31, 2012				
	Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	284,370,503	52,550,478	--	336,920,981	Net Revenue from Main Customers
Pendapatan Bunga	--	--	510,945	510,945	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(41,953,673)	(41,953,673)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(84,799,485)	(84,799,485)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(8,139,833)	(8,139,833)	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(178,599,137)	(178,599,137)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan				23,939,798	Segment Income

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ As of December 31, 2012 and for the one year ended December 31, 2012				
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Informasi Non Kas Lainnya				
Aset Segmen				
Piutang Usaha	22,260,825	4,835,607	--	27,096,432
Aset Tetap - Bersih	972,623,407	81,521,750	610,113	1,054,755,270
Aset Segmen Lainnya	--	--	74,033,310	74,033,310
				1,155,885,012
Liabilitas Segmen Dilaporkan	--	--	443,779,592	443,779,592
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga	--	--	--	--

Other Non Cash Information

Segment Assets
Trade Receivables
Properties, Plants and Equipments - Net
Other Asset Segment
Segment Liabilities
Acquisition of Properties, Plants and
Equipments through Liabilities to Third Parties

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/ As of December 31, 2011 and for the one year ended December 31, 2011				
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	304,848,179	54,267,458	--	359,115,637
Pendapatan Bunga	--	--	85,405	85,405
Beban Bunga	--	--	(57,524,295)	(57,524,295)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(86,446,712)	(86,446,712)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(12,740,537)	(12,740,537)
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(183,244,769)	(183,244,769)
Laba Segmen Dilaporkan				19,244,729
Informasi Non Kas Lainnya				
Aset Segmen				
Piutang Usaha	23,582,218	4,493,225	--	28,075,443
Aset Tetap - Bersih	1,040,371,660	97,989,091	1,995,616	1,140,356,367
Aset Segmen Lainnya	--	--	16,246,969	16,246,969
				1,184,678,779
Liabilitas Segmen Dilaporkan	--	--	488,869,123	488,869,123
Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud - Goodwill	--	--	(1,061,979)	(1,061,979)
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga	28,375,592	--	--	28,375,592

Other Non Cash Information

Segment Assets
Trade Receivables
Properties, Plants and Equipments - Net
Other Asset Segment
Segment Liabilities
Impairment on Intangible Assets - Goodwill
Acquisition of Properties, Plants and
Equipments through Liabilities to Third Parties

Area Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya menjual listrik kepada pembeli tunggal di Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Geographical Area

The Company and Subsidiaries have sold electricity to sole customer in Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih dan aset tidak lancar berdasarkan area geografis.

The following table shows the distribution of the net sales and non current assets by geographical areas:

	Pendapatan Usaha - Bersih/ Operating Revenue - Net		
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Lokal			Lokal
Medan	181,685,474	190,083,483	Medan
Pontianak	52,550,478	54,267,458	Pontianak
Palembang	102,685,029	114,764,696	Palembang
	336,920,981	359,115,637	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets		
	2012 Rp	2011 Rp	
Teralokasi			Allocated
Medan	348,086,929	381,107,293	Medan
Pontianak	88,410,378	97,989,091	Pontianak
Palembang	617,647,851	659,264,366	Palembang
Jakarta	--	--	Jakarta
Tidak Teralokasi*	699,091	2,161,995	Unallocated*
Jumlah	1,054,844,249	1,140,522,745	Total

*Jumlah aset tidak lancar pada posisi keuangan di atas tidak termasuk aset pajak tangguhan dan investasi pada entitas asosiasi

*Total non current assets on the financial statement position does not include the deferred tax assets and investment in associates

Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen utama.

The Company and subsidiaries do not disclose secondary segment information in the notes to financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on the primary segment information.

Seluruh kegiatan Perusahaan dan entitas anak dijalankan dan terpusat di Indonesia.

Whole operations of the Company and subsidiaries are solely based in Indonesia.

37. Informasi Mengenai Pihak Hubungan Istimewa

37. Related Party Information

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki transaksi kepada pihak hubungan istimewa.

At December 31, 2012 and 2011 the Company and Subsidiary have no transaction with related parties.

38. Pengelolaan Permodalan

38. Capital Risk Management

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company and subsidiaries manage risk on capital to ensure the Company and its subsidiaries ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

Struktur modal Perusahaan merupakan pinjaman bersih (hutang bank di offset dengan kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas Perusahaan.

The capital structure of the Company consists of net loan (bank loan offset by cash and cash equivalents) compared with equity of the Company.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur modal Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

Board of Directors regularly review the Company's and subsidiaries capital structure. As part of the review, Board of Directors consider cost of capital and its related risk.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pinjaman	295,431,486	396,721,416	Loans
Kas dan Setara Kas	(67,824,960)	2,094,899	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	227,606,526	398,816,315	Receivables - Net
Ekuitas	712,105,420	695,809,656	Equity
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	32%	57%	Net Loan over Equity Ratio

39. Reklasifikasi Akun

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP- 347/BL/2012 dan mencerminkan penyajian yang lebih tepat.

Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

39. Reclassification Account

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012 and to reflect more appropriate presentation.

The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2011		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang Pajak	2,969,526	--	Taxes Payable
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Badan	--	2,152,152	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya	--	817,374	Other Tax Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	43,418,774	25,152,340	Other Payables - Third Parties
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	118,993,819	--	Current Portion of Long Term Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:			Current Portion of Long-term Loans
- Utang Lain-lain - Pihak ketiga	--	18,266,434	Other Payables - Third Parties -
- Pinjaman Bank	--	118,993,819	Bank Loans -
	<u>165,382,119</u>	<u>165,382,119</u>	
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-Current Liabilities</u>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	252,736,185	--	Long Term Bank Loans
Bagian Jangka Panjang pada Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4,409,140	--	Long Term Other Payables - Third Parties
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:			Long Term Debt, Net-off Current Portion:
- Utang Lain-lain - Pihak ketiga	--	4,409,140	Other Borrowings - Third Parties -
- Pinjaman Bank	--	252,736,185	Bank Loans -
	<u>257,145,325</u>	<u>257,145,325</u>	
Jumlah	<u><u>422,527,444</u></u>	<u><u>422,527,444</u></u>	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2011		
	Sebelum	Setelah	
	Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Reclassification	Reclassification	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statements of Comprehensive Income
Beban Lain-lain Bersih	(85,628,070)	--	Other Expenses - Net
Penghasilan Lain-lain	--	2,964,368	Other Income
Beban Lain-lain	--	(22,501,849)	Other Expense
Penghasilan Keuangan	--	85,405	Finance Income
Biaya Keuangan	--	(66,142,390)	Finance Cost
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi		(33,604)	Share of Result of Associates
Jumlah	(85,628,070)	(85,628,070)	Total
	1 Januari/January 1, 2011		
	Sebelum	Setelah	
	Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Reclassification	Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang Pajak	3,225,626	--	Taxes Payable
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Badan	--	1,806,226	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya	--	1,419,400	Other Tax Payable
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	190,200,000	--	Current Portion of Long Term Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang			Current Portion of
Jangka Panjang:			Long-term Loans
- Pinjaman Bank	--	190,200,000	Bank Loans -
Jumlah	193,425,626	193,425,626	Total
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-Current Liabilities</u>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	325,180,649	--	Long Term Bank Loans
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:			Long Term Debt, Net-off
- Pinjaman Bank	--	325,180,649	Current Portion: Bank Loans -
Jumlah	383,625,626	386,851,252	Total

**40. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Sehubungan dengan penyajian yang tepat sesuai Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dengan melakukan revisi atas pelaporan laba per saham dasar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**40. Reissued of Consolidated Financial
Statements**

In connection with appropriate presentation in accordance with Note 31 to the consolidated financial statements, the management reissued the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 by revising the reporting of basic earning per share on the consolidated statement of comprehensive income.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi laba per saham dasar dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian yang direvisi adalah sebagai
berikut:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Information of basic earning per share on the consolidated
statement of comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 2012		<i>Earning per Shares</i> (in Full Rupiah) Basic
	Sebelum	Setelah	
	Diterbitkan Kembali/ <i>Before</i>	Diterbitkan Kembali/ <i>After</i>	
	<i>Revised</i>	<i>Revised</i>	
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Dasar	3.98	2.54	

**41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan
laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada
tanggal 19 Maret 2013.

**41. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the
preparation of the consolidated financial statements that were
completed on March 19, 2013.

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Telepon : 62-21-7278 1895 (hunting) Faksimili: 62-21-7278 1896

Email: corsec@leyand.com